



ANJ

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)/
*AS OF 31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED)***

**SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)***

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – AS OF 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017 AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 2	CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER ----- COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	4	CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	5	CONSOLIDATED STATEMENTS ----- OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	6 – 123	NOTES TO THE CONSOLIDATED ----- FINANCIAL STATEMENTS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| Nama/Name | : | Istini Tatiek Siddharta |
| Alamat kantor/Office address | : | Atrium Mulia 3A Floor, Suite 3A-02, Jl, H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID Card | : | Jl. Gunung Sahari VII B/11 |
| Telepon kantor/Office telephone | : | (021) 29651777 |
| Jabatan/Function | : | Direktur Utama/President Director |
- | | | |
|--|---|---|
| Nama/Name | : | Lucas Kurniawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Atrium Mulia 3A Floor, Suite 3A-02, Jl, H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID Card | : | Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara |
| Telepon kantor/Office telephone | : | (021) 29651777 |
| Jabatan/Function | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal. | 4. <i>We are responsible for the internal control.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2018



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama/President Director

Lucas Kurniawan
Direktur/Director

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	53,977,058	46,404,941	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar	6	290,209	290,209	Investment in trading securities at fair value Receivable from service concession arrangement - current
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	43	45,921	45,143	Trade accounts receivable
Piutang usaha	7	906,512	3,132,403	Other receivable
Piutang lain-lain	8	625,633	438,832	Inventories
Persediaan	9	13,984,921	7,567,815	Prepayments and advances
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	22,289,123	22,368,061	Other current assets
Aset lancar lain-lain	19	4,552,287	549,524	
Jumlah Aset Lancar		96,671,664	80,796,928	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	43	957,045	983,966	Long-term receivable from service concession arrangement
Investasi pada entitas asosiasi	11	22,073,905	24,317,576	Investment in associates
Investasi lain-lain	12	18,960,465	18,960,621	Other investments
Aset pajak tangguhan	38	12,972,245	13,039,146	Deferred tax assets
Tanaman kelapa sawit	13	207,536,952	202,893,845	Palm plantation
Aset tetap	14	174,344,153	175,682,881	Property, plant and equipment
Aset tak berwujud	15	1,913,943	2,010,720	Intangible assets
Uang muka	16	11,201,123	10,937,894	Advances
Goodwill	17	4,967,256	4,967,256	Goodwill
Klaim atas pengembalian pajak	18	4,364,886	4,375,230	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	19	23,604,843	27,557,879	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		482,896,816	485,727,014	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		579,568,480	566,523,942	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20	16,441,300	Short-term bank loans
Utang usaha	21	14,273,158	Trade accounts payable
Utang pajak	22	15,873,951	Taxes payable
Utang lain-lain	23	10,179,223	Other payable
Biaya masih harus dibayar	24	5,463,173	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	2,949,866	Long term bank loan - current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	170,363	Provision for service concession arrangement - current maturities
		<u>65,351,034</u>	<u>Total Current Liabilities</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	104,858,368	Long-term bank loans - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	284,045	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	38	70,604	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	25	17,546,866	Long term employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>1,860,427</u>	Other non-current liabilities
		<u>124,620,310</u>	<u>Total Non-current Liabilities</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>189,971,344</u>	<u>174,141,753</u>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	26	46,735,308	Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 31 Maret 2018 and 31 December 2017
Tambahan modal disetor	27	50,307,877	Additional paid in capital
Saham treasuri	1c, 26	(3,926,668)	Treasury stock
			Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30,439,382	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	12,29	(32,620,391)	Retained earnings
Saldo laba			Appropriated
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>291,391,723</u>	
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		389,151,684	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	445,452	Non-controlling interests
		<u>389,597,136</u>	<u>Total Equity</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>579,568,480</u>	<u>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
		2018 US\$	2017 US\$	
Pendapatan	31	30,956,083	34,800,495	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	(24,512,875)	(30,647,832)	Cost of revenue
LABA BRUTO		6,443,208	4,152,663	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(1,369,118)	(1,046,730)	Selling expenses
Beban karyawan	33	(3,093,214)	(6,946,216)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(2,075,753)	(2,156,306)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	35	1,037,185	597	Dividend income
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	45	(1,277,379)	55,493	Foreign exchange (loss) gain, net
Penghasilan lain-lain, bersih	37	241,086	39,678,225	Other income, net
(RUGI) LABA USAHA		(93,985)	33,737,726	OPERATING (LOSS) PROFIT
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	11	313,522	701,880	Share of profit of equity- accounted investees
Biaya keuangan, bersih	36	(50,797)	(1,010,889)	Finance costs, net
LABA SEBELUM PAJAK		168,740	33,428,717	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	38	(1,372,701)	(9,526,993)	Income tax expense
(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		(1,203,961)	23,901,724	NET (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
				<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	12	(156)	(4,047,110)	Change in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(1,580,936)	696,139	Foreign exchange differentials from translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah		(1,581,092)	(3,350,971)	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(1,581,092)	(3,350,971)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(2,785,053)	20,550,753	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1,173,143)	23,900,885	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(30,818)	839	Non-controlling interests
		(1,203,961)	23,901,724	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,746,911)	20,548,687	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(38,142)	2,066	Non-controlling interests
		(2,785,053)	20,550,753	
LABA (RUGI) PER SAHAM	39			BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Laba (rugi) per saham dasar		(0.000350)	0.007126	Basic earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian		(0.000350)	0.007125	Diluted earnings (loss) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
	2018 US\$	2017 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35,495,897	34,417,407	Cash received from customers
Penerimaan bunga	221,985	53,922	Cash received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(2,229,813)	(2,314,085)	Income taxes paid
Pembayaran kepada karyawan	(6,288,967)	(6,805,662)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(18,585,310)	(10,999,316)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(5,928,327)	(4,504,328)	Payments for other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,685,465	9,847,938	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	3,438,950	597	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	-	2,421	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan/ likuidasi investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	12,481	43,060,861	Proceeds from sale of investments/ winding up in available-for-sale financial assets
Perolehan aset tetap	(2,546,426)	(4,320,519)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan tanaman kelapa sawit	(8,093,889)	(5,061,373)	Addition to palm plantations
Penambahan uang muka	(263,229)	(511,733)	Addition in advances
Perolehan aset tak berwujud	(4,151)	-	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset lain-lain	(606,616)	(1,102,997)	Addition to other assets
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(8,062,880)	32,067,257	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga	(271,048)	(966,747)	Payment for interest expense
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	1,459,144	Proceeds from loan from related party
Penerimaan utang bank jangka pendek	9,684,229	5,319,938	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2,500,000)	(4,340,629)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	6,844,229	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(807,878)	(8,292,994)	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	12,949,532	(6,821,288)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7,572,117	35,093,907	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	46,404,941	16,882,293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	53,977,058	51,976,200	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian			See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital US\$	Saham treasuri/ Treasury stock US\$	Opsi saham manajemen/ Management stock options US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepemilikan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
						Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Investment revaluation US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo 31 Desember 2016	46,735,308	50,251,938	(3,926,668)	55,939	30,607,591	6,362,967	(32,977,281)	6,796,399	250,584,848	354,491,041	156,840	354,647,881	Balance as of 31 December 2016
Laba periode berakhir 31 Maret 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	23,900,885	23,900,885	839	23,901,724	Profit for the period ended 31 March 2017
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive loss:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:													Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	232,933	-	-	-	232,933	-	232,933	Change in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Reklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(4,280,043)	-	-	-	(4,280,043)	-	(4,280,043)	Reclassification to profit or loss related to investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	694,912	-	-	694,912	1,227	696,139	Foreign exchange differentials from translations of subsidiaries' financial statements
Saldo 31 Maret 2017	46,735,308	50,251,938	(3,926,668)	55,939	30,607,591	2,315,857	(32,282,369)	6,796,399	274,485,733	375,039,728	158,906	375,198,634	Balance as of 31 March 2017
Saldo 31 Desember 2017	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	-	30,439,382	2,280,776	(33,327,399)	6,824,453	292,564,866	391,898,595	483,594	392,382,189	Balance as of 31 December 2017
Rugi periode berakhir 31 Maret 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,173,143)	(1,173,143)	(30,818)	(1,203,961)	Loss for the period ended 31 March 2018
Penghasilan komprehensif lain:													Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:													Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	12	-	-	-	-	(156)	-	-	-	(156)	-	(156)	Change in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(1,573,612)	-	-	(1,573,612)	(7,324)	(1,580,936)	translations of subsidiaries' financial statements
Saldo 31 Maret 2018	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	-	30,439,382	2,280,620	(34,901,011)	6,824,453	291,391,723	389,151,684	445,452	389,597,136	Balance as of 31 March 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.

The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H, S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 7.074 dan 7.166 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Atrium Mulia Lantai 3A, Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910.

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan pengunduran diri Tn. Ridha D.M. Wirakusumah dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif pada tanggal 7 Desember 2016 dan pengangkatan Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru efektif pada tanggal 20 Februari 2017. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0083956 tanggal 23 Februari 2017.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 24 Mei 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Tn. Sucipto Maridjan dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 24 Mei 2017 dan pengangkatan Tn. Naga Waskita sebagai Direktur Perusahaan yang baru efektif pada tanggal 24 Mei 2017. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.

In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing, tobacco processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company and its subsidiaries (the Group) had 7,074 and 7,166 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Atrium Mulia 3A floor, Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910.

Based on Deed No. 144 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 20 February 2017, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in relation to the resignation of Mr. Ridha D.M. Wirakusumah from his position as the Company's Independent Commissioner effectively on 7 December 2016 and the appointment of Mr. Darwin Cyril Noerhadi as the Company's new Independent Commissioner effectively on 20 February 2017. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083956 dated 23 February 2017.

Based on Deed No. 35 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 24 May 2017, the Company's shareholders approved the resignation of Mr. Sucipto Maridjan from his position as the Company's Director effective from 24 May 2017 and the appointment of Mr. Naga Waskita as the Company's Director effective from 24 May 2017. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

dengan Surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0141221 tanggal 31 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2018
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribe Reksohadiprojdo
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Direktur Utama	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta
Direktur	Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

No. AHU-AH.01.03-0141221 dated 31 May 2017.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	31 Desember/December 2017	
	Tn./Mr. Adrianto Machribe Reksohadiprojdo	President Commissioner
	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar	Commissioners
	Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	President Commissioner Commissioners
	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan	President Director Directors
	Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Sonny Sunjaya Sukada ⁽¹⁾	

⁽¹⁾ Tn. Sonny Sunjaya Sukada mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018 dan Perusahaan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada bulan Mei 2018 untuk menyetujui pengunduran diri tersebut/Mr. Sonny Sunjaya Sukada has resigned as the Director of the Company on 28 February 2018 and the Company will hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in May 2018 to approve his resignation.

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	527,409	4,405,651	Short-term benefits

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/BOC/ANJ/GEN/2017 tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan menyetujui pengunduran diri Tn. Ridha D.M. Wirakusumah sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan dan mengangkat Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan.

Based on the Decree of Board of Commissioners No. 04/BOC/ANJ/GEN/2017 dated 20 February 2017, the Company approved the resignation of Mr. Ridha D.M. Wirakusumah as the Chairman of the Company's Audit Committee and approved the appointment of Mr. Darwin Cyril Noerhadi as the Chairman of the Company's Audit Committee.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 31 March 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	31 Maret/March 2018	31 Desember/December 2017	
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro	Members

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 22 June 2015 approved the merger of the Company and PAM (subsidiary), as stated in Deed No. 270 dated 22 June 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The effective date of the merger is 23 June 2015, which is the approval date of the merger by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.10-0105667 dated 23 June 2015. Prior to merger, PAM was a wholly-owned subsidiary of the Company and its financial statements were consolidated to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, the merger does not have any impact to the consolidated financial statements of the Group. At the effective date of the merger, all assets and liabilities were transferred to the Company, and PAM was liquidated in accordance with laws and regulations in Indonesia. The approval by the Capital Investment Coordinating Board was obtained on 29 January 2016.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali (Lanjutan)

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>
			%	%	US\$	US\$
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries						
Energi Terbarukan / Renewable Energy						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.18	99.18	1,258,940	1,258,838
Agribisnis / Agribusiness						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ <i>Binanga, North Sumatera</i>	1995	99.99	99.99	403,367,936	378,303,770
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	2017	99.99	99.99	17,908,332	18,689,040
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	109,688	116,152
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	79.97	79.97	2,939,996	2,623,750

1. GENERAL (Continued)

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock (Continued)

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Government Regulation No. 27 of 1998 regarding Merger, Consolidation and Acquisition of a Limited Liability Company ("PP 27/1998"), the shareholders of the Company who disagreed with the EGMS resolution as discussed above can exercise their rights to have their shares purchased by the Company at a fair price determined by the Company which is Rp 1,224 per share. On 30 June 2015, the Company completed the purchase of 115,651,300 shares from the shareholders who disagreed with the EGMS resolution for total acquisition cost of Rp 141,840 million (including other direct acquisition costs of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million.

In December 2015, the Company submitted its application to use the book value in relation with this merger to the Directorate General of Taxation (DGT). On 19 February 2016, DGT issued the approval letter No. KEP-563/WPJ.07/2016 for using the net book value in the merger between the Company and PAM.

d. Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>
			%	%	US\$	US\$
Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries						
Agribisnis / Agribusiness						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) (1)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99.99	99.99	39,710,314	36,082,673
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) (1)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ <i>South Angkola, North Sumatera</i>	2009	99.99	99.99	53,362,733	52,784,586
PT Kayung Agro Lestari (KAL) (1)	Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>Ketapang, West Kalimantan</i>	2014	99.99	99.99	102,959,008	100,775,637
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) (3)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	8,354,309	8,116,553
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) (3)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua/ <i>South Sorong and Maybrat, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	75,586,822	66,368,855
PT Permata Putera Mandiri (PPM) (3)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	62,539,181	55,084,714
PT Lestari Sagu Papua (LSP) (2)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	51.00	51.00	267,095	269,683

(1) Dimiliki oleh ANJA / *Owned by ANJA*

(2) Dimiliki oleh ANJAP / *Owned by ANJAP*

(3) 95,00% dimiliki oleh ANJA dan 5,00% dimiliki Perusahaan / *95.00% is owned by ANJA and 5.00% is owned by the Company*

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 567 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2017, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 579.592.000.000 menjadi Rp 742.292.000.000 dengan penempatan 162.700 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0206160 tanggal 28 Desember 2017. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,717% menjadi 99,779%.

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 567 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2017, the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 579,592,000,000 to Rp 742,292,000,000 by issuing 162,700 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0206160 dated 28 December 2017. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.717% to 99.779%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 568 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2017, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 256.454.000.000 menjadi Rp 275.824.000.000 dengan menerbitkan 19.370.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 18.401.500 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 968.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0206969 tanggal 29 Desember 2017.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 569 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2017, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 249.055.000.000 menjadi Rp 262.670.000.000 dengan menerbitkan 13.615.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 12.934.250 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 680.750 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0202890 tanggal 20 Desember 2017.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 40 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. tanggal 10 November 2017, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 28.058.820.000 menjadi Rp 35.073.525.000 dengan penempatan 43.035 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0189804 tanggal 10 November 2017. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT menurun dari 99,96% menjadi 79,97%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Based on Deed No. 568 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2017, the shareholders of PMP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 256,454,000,000 to Rp 275,824,000,000 by issuing 19,370,000 new shares, of which 18,401,500 shares were subscribed and paid by ANJA and 968,500 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0206969 dated 29 December 2017.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Based on Deed No. 569 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2017, the shareholders of PPM approved the increase of issued and paid up capital from Rp 249,055,000,000 to Rp 262,670,000,000 by issuing 13,615,000 new shares, of which 12,934,250 shares were subscribed and paid by ANJA and 680,750 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0202890 dated 20 December 2017.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Based on Deed No. 40 of Notary Desman, S.H., M.Hum. dated 10 November 2017, the shareholders of GMIT approved the increase of issued and paid up capital from Rp 28,058,820,000 to Rp 35,073,525,000 by issuing 43,035 new shares, all of which was subscribed and paid by AJI HK Limited. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0189804 dated 10 November 2017. The Company's direct ownership in GMIT decreased from 99.96% to 79.97%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Berikut adalah sejumlah amandemen dan penyesuaian tahunan atas PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif.
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur.

Kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah, standar-standar akuntansi keuangan tersebut di atas telah diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

PSAK 69 menjelaskan tentang perlakuan akuntansi atas aset biologis, kecuali tanaman produktif, selama periode transformasi biologis dan untuk pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen. Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif akan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Pada akhir tanggal periode pelaporan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini di masa depan. Namun, berdasarkan evaluasi awal manajemen, setelah penerapan standar ini akan terdapat penyesuaian pada jumlah aset biologis (produk agrikultur) dan implikasinya terhadap pajak tangguhan terkait, dengan penyesuaian terkait pada jumlah saldo laba (jika material).

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 30.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current period

The following are the amendments and annual improvements to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2018:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative.
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures.
- PSAK 16 (Amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants.
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions Share-based Payment.
- PSAK 67 (improvement), Disclosure of Interests in Other Entities.
- PSAK 69, Agriculture.

Except as disclosed below, The above accounting standards have been amended or improved, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

PSAK 69 sets out the accounting treatment for biological assets, except for bearer plants, during the period of biological transformation and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest. Agricultural produce that grows on bearer plants will be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest. As of the end of the reporting period, management is still in the process of evaluating the impact on the future application of this standard. However, based on management's initial evaluation, upon the application of this standard there will be an adjustment to the amounts of biological asset (agricultural produce) and its related deferred tax implication, with the corresponding adjustment to the amount of retained earnings (if material).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (Lanjutan)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan (Lanjutan)

Amandemen PSAK 16, yang diterbitkan bersamaan dengan PSAK 69, memperkenalkan definisi tanaman produktif dan mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 dengan mengikutsertakan tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur berdasarkan PSAK 16 menggunakan model biaya atau model revaluasi. Manajemen telah memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif. Oleh karena itu, penerapan standar ini tidak akan memberikan dampak terhadap jumlah dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 71, Instrumen Keuangan.
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73, Sewa.
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (Continued)

a. Standards and amendments effective in the current period (Continued)

Amendment to PSAK 16, published concurrently with PSAK 69, introduces a definition of a bearer plant and amends the scope of PSAK 16 to include bearer plants related to agricultural activity. After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 either using the cost model or revaluation model. Management has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of bearer plants. Therefore, the application of this standard will not have any impact to the amounts and/or disclosures in the Group's consolidated financial statements.

b. Standards and interpretation issued, but not yet adopted

The following standards and interpretation were issued or amended or improved, but are not yet effective in 2018:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.
- PSAK 71, Financial Instruments.
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers.
- PSAK 73, Leases.
- ISAK 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2018.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation

The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 27 April 2018.

The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.

Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional paid in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or designated as at FVTPL.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

A financial asset is classified as held for trading, if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset, and is included in dividend income and interest income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, yang tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas di bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative of gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivable

Cash in banks and cash equivalents, trade accounts receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivable" and measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivable when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or,

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

dalam kontrak, yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, an objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*

For financial asset that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah rugi penurunan nilai diukur berdasarkan perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat pengembalian saat ini dari aset keuangan serupa. Rugi penurunan nilai tersebut tidak akan dipulihkan pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan setelah amortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets, except for receivables, which the carrying amount is reduced by impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been, had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup substansi mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup secara substansi tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut menjadi bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang dialokasikan untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety, the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and an equity instrument.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(Continued)**

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an equity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is recognized and deducted directly in equity until the shares are cancelled or reissued. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payable, accrued expenses, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 40.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**Saling Hapus antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Grup hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Derivative Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposures to interest rate and foreign exchange rate fluctuations. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 40.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately as these derivatives are not designated and do not qualify as hedge accounting although they were entered into as economic hedge of exposures against interest rate fluctuation risk and foreign exchange rate risks.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**Netting of Financial Assets and Financial
Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position when they:

- *currently have a legal enforceable right to set-off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijamin atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi. Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi kelapa sawit terdiri dari biaya produksi di perkebunan (seperti biaya penanaman, biaya pemeliharaan dan biaya panen), alokasi biaya tidak langsung yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanah dan biaya pengolahan. Biaya perolehan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

k. Receivable from Service Concession Arrangement

Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost. The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.

Cost of palm-oil finished goods comprises all costs incurred in estates (such as cultivation, upkeep and harvesting cost), an allocation of indirect cost using hectares as a basis of allocation, and processing cost. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

l. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Inventories (Continued)

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

m. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 - 20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	4	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya bunga selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**n. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

4 - 20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
4 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
4	<i>Computer and communication equipment</i>
4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
4 - 8	<i>Motor vehicles</i>

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.

Land

Land is stated at cost and not depreciated.

Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Tanah (Lanjutan)

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3m.

q. Tanaman Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

Land (Continued)

During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy regarding goodwill arising from acquisition of associates is explained in Note 3m.

q. Palm Plantations

Palm plantations are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

q. Tanaman Kelapa Sawit (Lanjutan)

tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal transfer.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari beban tangguhan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tangguhan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Palm Plantations (Continued)

ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

Palm plantations are considered mature when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered mature, immature plantations are reclassified to mature plantations account and are depreciated from the date of transfer.

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

r. Intangible Assets

Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.

s. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjensi dibebankan dalam periode terjadinya.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**s. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3p.

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease substantially transfers all risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

u. Provision

Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

u. Provisi (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhauls*) mesin gas ("*gas engine*") setiap pencapaian 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Provision (Continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision for Service Concession Arrangements

Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine for every 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.

Since AANE is not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, Kontrak Konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, mempertimbangkan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Service Concession Arrangement

Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 34, Construction Contracts using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.

Under the service concession arrangement, AANE received only one consideration for its services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. AANE employed the residual value method in allocating the margin of

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Konsesi Jasa

mengalokasikan margin atas seluruh pembayaran ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**w. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Service Concession Arrangement

the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Post Employment Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

x. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

y. Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk manajemen Grup yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, yang sesuai dengan penyesuaian yang dibuat pada ekuitas.

z. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Post Employment Benefits (Continued)

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

y. Share-Based Payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Group's eligible management. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense by the Group on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

z. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Income Tax (Continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ab. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Income Tax (Continued)

taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 19.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 3h on impairment of financial assets). Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 19.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Kelapa Sawit dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat tanaman kelapa sawit dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

iii. Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 17.

iv. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

ii. Estimated Useful Lives of Palm Oil Plantation and Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of palm plantations and property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14.

iii. Impairment of Goodwill

Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

iv. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 38.

vi. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 25.

vii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

viii. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 49 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

v. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 38.

vi. Employment Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.

The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 25.

vii. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is calculated based on the available data from binding sales transactions done at an arm's length term of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.

viii. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 47, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 49 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

viii. Penilaian Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

5. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

viii. Valuation of Financial Instruments (Continued)

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	
Kas	63,931	65,776	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Bank - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,538,797	2,643,100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,615,478	970,815	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	697,749	900,634	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	310,055	344,009	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	275,720	254,139	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	98,233	86,745	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	76,431	48,196	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A.	15,376	15,612	Citibank N.A.
PT Bank DBS Indonesia	1,551	1,577	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,422	972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	228	2,825	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT ANZ Panin Bank	-	3,219	PT ANZ Panin Bank
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
J.P. Morgan International Bank Ltd.	3,694,418	3,693,976	J.P. Morgan International Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,637,744	2,110,101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,978,443	2,177,427	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank OCBC Singapore	799,907	200,743	Bank OCBC Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	465,736	458,634	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	96,689	96,492	PT Bank DBS Indonesia
Credit Suisse Singapore	47,313	42,060	Credit Suisse Singapore
Citibank N.A.	26,574	26,574	Citibank N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	4,435	4,517	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	-	360,238	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	470	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,814	4,528	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,456	2,509	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	-	17,010	PT ANZ Panin Bank
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,631,288	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC Indonesia	16,992,008	10,000,000	PT Bank OCBC Indonesia
Credit Suisse Singapore	1,850,463	21,788,376	Credit Suisse Singapore
PT Bank UOB Indonesia	52,799	52,758	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>53,977,058</u>	<u>46,404,941</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum of time deposits
Rupiah	3.25%	3.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.40%-1.62%	0.40%-1.62%	U.S. Dollar

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 20).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, all of the Company's, ANJA's, ANJAP's, PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 20).

6. INVESTASI PADA EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

Investasi pada efek yang diperdagangkan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

6. INVESTMENT IN TRADING SECURITIES

Investment in trading securities is classified as fair value through profit or loss (FVTPL). The fair value of the money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period.

	31 Maret/March 2018			
	Biaya perolehan setelah amortisasi/ <i>Amortized acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	290,209	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	<u>355,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>290,209</u>	Total

	31 Desember/December 2017			
	Biaya perolehan setelah amortisasi/ <i>Amortized acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	290,209	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	<u>355,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>290,209</u>	Total

Seluruh saldo investasi pada efek yang diperdagangkan ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in trading securities are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ <i>March</i> 2018	31 Desember/ <i>December</i> 2017	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Minyak kelapa sawit	617,000	3,025,421	Palm oil
Energi Listrik	204,012	52,189	Electricity power
Lain-lain	85,500	54,793	Others
Bersih	<u>906,512</u>	<u>3,132,403</u>	Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	31 Maret/ <i>March</i> 2018 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2017 US\$	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:			<i>Changes in the allowance for impairment losses in trade receivables:</i>
Saldo awal	-	193,336	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan	-	(193,336)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on their
currencies are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2018 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2017 US\$	
Dolar Amerika Serikat	617,000	3,025,421	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	289,512	106,982	<i>Rupiah</i>
Jumlah	906,512	3,132,403	<i>Total</i>

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak
mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The summary of the aging profile of trade accounts
receivable not impaired is as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2018 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2017 US\$	
Belum jatuh tempo	784,283	3,077,610	<i>Not yet due</i>
< 30 hari	70,829	51,685	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	51,400	3,108	<i>31 - 60 days</i>
Jumlah	906,512	3,132,403	<i>Total</i>

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLE

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember
2017, akun ini terutama terdiri dari piutang dari
karyawan.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, this
account mainly consisted of receivables from
employees.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31
Desember 2017 masing-masing sejumlah
US\$ 20.750 dan US\$ 21.068 telah memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang.

The management believes that the allowance for
impairment losses as of 31 March 2018 and 31
December 2017 of US\$ 20,750 and US\$ 21,068,
respectively are adequate to cover any possible
losses from uncollectible receivables.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Minyak Kelapa Sawit	6,773,820	2,621,725	Palm Oil
Tepung Sagu	1,080,715	1,266,011	Sago Starch
Edamame	100	-	Edamame
Bahan Pendukung, suku cadang dan lainnya	7,290,682	5,030,243	Supplementary materials, sparepart and others
Jumlah	15,145,317	8,917,979	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,160,396)	(1,350,164)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>13,984,921</u>	<u>7,567,815</u>	Net
	31 Maret / March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			<i>Changes in the allowance for decline in value of inventories:</i>
Saldo awal	1,350,164	811,826	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1,204,917	<i>Addition</i>
Pemakaian	(173,692)	(666,579)	<i>Utilization</i>
Seliish kurs penjabaran	(16,076)	-	<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	<u>1,160,396</u>	<u>1,350,164</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 20).

As of 31 March 2018, ANJA's palm oil inventories amounting to US\$ 4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 20).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 15 juta dan Rp 6 milyar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggung jawaban asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$ 15 million and Rp 6 billion as of 31 March 2018 and 31 December 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	217,423	252,396	<i>Insurance</i>
Sewa	263,818	306,726	<i>Rent</i>
Lain-lain	135,372	48,722	<i>Other</i>
Pajak pertambahan nilai	20,042,789	20,798,323	<i>Value added taxes</i>
Pasal 25	38,346	-	<i>Article 25</i>
Pasal 23/26	105,425	-	<i>Article 23/26</i>
Uang muka	1,485,950	961,894	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>22,289,123</u>	<u>22,368,061</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(Lanjutan)**

Pada tahun 2017, ANJA, SMM dan ANJAS telah menerima pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar US\$ 5,3 juta, di mana jumlah tersebut lebih rendah US\$ 0,6 juta dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan yang tercatat dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT). ANJA, SMM dan ANJAS telah membebaskan jumlah yang tidak dapat dikembalikan tersebut sebagai bagian dari beban pajak pada tahun 2017.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dari pemerintah sehingga saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 milik Perusahaan telah dibebankan di tahun 2017.

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES (Continued)

In 2017, ANJA, SMM and ANJAS have received the refunds on overpayment of 2015 corporate income tax amounted to US\$ 5.3 million, which is less than the amounts recorded and reported in the annual corporate income tax return by US\$ 0.6 million. ANJA, SMM and ANJAS have recognized this portion that cannot be refunded as part of tax expense in 2017.

In March 2017, the Company followed the tax amnesty program from the government, therefore the 2015 corporate income tax overpayment of the Company has been expensed in 2017.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	31 Maret/March 2018			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition</i> cost US\$	Akumulasi bagian laba bersih dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity</i> <i>in net income less</i> <i>dividends received</i> US\$	Nilai tercatat/ <i>Carrying</i> <i>amount</i> US\$	
PT Pangkatan Indonesia	2,959,700	11,277,425	14,237,125	<i>PT Pangkatan Indonesia</i>
PT Aceh Timur Indonesia	3,769,075	(487,110)	3,281,965	<i>PT Aceh Timur Indonesia</i>
PT Surya Makmur	4,915,445	(630,365)	4,285,080	<i>PT Surya Makmur</i>
PT Evans Lestari	488,998	(219,263)	269,735	<i>PT Evans Lestari</i>
Jumlah	<u>12,133,218</u>	<u>9,940,687</u>	<u>22,073,905</u>	<i>Total</i>
	31 Desember/December 2017			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition</i> cost US\$	Akumulasi bagian laba bersih dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity</i> <i>in net income less</i> <i>dividends received</i> US\$	Nilai tercatat/ <i>Carrying</i> <i>amount</i> US\$	
PT Pangkatan Indonesia	2,959,700	11,034,404	13,994,104	<i>PT Pangkatan Indonesia</i>
PT Aceh Timur Indonesia	3,769,075	549,944	4,319,019	<i>PT Aceh Timur Indonesia</i>
PT Surya Makmur	4,915,445	807,129	5,722,574	<i>PT Surya Makmur</i>
PT Evans Lestari	488,998	(207,119)	281,879	<i>PT Evans Lestari</i>
Jumlah	<u>12,133,218</u>	<u>12,184,358</u>	<u>24,317,576</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, rincian dari entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup dan aktivitas utamanya adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ <i>Associates name</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>
PT Pangkatan Indonesia	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Pangkatan, Labuhanbatu, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>
PT Aceh Timur Indonesia	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Jakarta
PT Surya Makmur	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Medan
PT Evans Lestari	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Musi Rawas, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>

Pada bulan Juli 2017, kepemilikan Perusahaan pada PT Aceh Timur Indonesia (ATI) dan PT Surya Makmur (SM) terdilusi akibat peningkatan modal saham ATI dan SM yang seluruhnya diambil oleh PT Evans Indonesia. Kepemilikan Perusahaan pada ATI dan SM yang semula sebesar 99,99% turun menjadi 25%. Dengan demikian, ATI dan SM bukan merupakan entitas anak Grup melainkan entitas asosiasi dari Perusahaan.

Akibat penurunan kepemilikan Perusahaan di ATI dan SM, SKPI dan BP bukan lagi merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan walaupun kepemilikan ATI dan SM di SKPI dan BP masing-masing meningkat dari 20% menjadi 60% di Juli 2017 karena Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan terhadap SKPI dan BP. Selain itu, di Maret 2017 Perusahaan telah memperoleh 5% kepemilikan di SKPI dan BP masing-masing dengan biaya perolehan sebesar US\$ 636.729 dan US\$ 832.522 (lihat Catatan 12).

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

As of 31 March 2018, details of the Group's associates and their principal activities are as follows:

In July 2017, the Company's ownerships in PT Aceh Timur Indonesia (ATI) and PT Surya Makmur (SM) were diluted due to the increase in ATI and SM share capital, which were fully paid by PT Evans Indonesia. The Company's ownerships in ATI and SM decreased to 25% from 99,99%. Accordingly, ATI and SM were not subsidiaries of the Group but instead associates of the Company.

As a result of the decrease of the Company's ownerships in ATI and SM, SKPI and BP were not associates of the Company anymore although ATI's and SM's ownerships in SKPI and BP increased respectively from 20% to 60% in July 2017 because the Company no longer has significant influence in SKPI and BP. In addition, in March 2017, the Company has acquired 5% ownership in SKPI and BP with acquisition cost of US\$ 636,729 and US\$ 832,522, respectively (see Note 12).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi:

	31 Maret/ March 2018 US\$
<u>PT Pangkatan Indonesia</u>	
Saldo awal periode/ tahun	13,994,104
Bagian atas laba	243,021
Dividen kas periode berjalan	-
Saldo akhir periode/ tahun	<u>14,237,125</u>
<u>PT Bilah Plantindo</u>	
Saldo awal periode/ tahun	-
Bagian atas laba	-
Pengurangan	-
Saldo akhir periode/ tahun	<u>-</u>
<u>PT Simpang Kiri Plantation Indonesia</u>	
Saldo awal periode/ tahun	-
Bagian atas laba	-
Pengurangan	-
Saldo akhir periode/ tahun	<u>-</u>
<u>PT Evans Lestari</u>	
Saldo awal periode/ tahun	281,879
Bagian atas (rugi laba)	(12,144)
Saldo akhir periode/ tahun	<u>269,735</u>
<u>PT Aceh Timur Indonesia</u>	
Saldo awal periode/ tahun	4,319,019
Penambahan	-
Bagian atas laba	20,300
Dividen kas periode berjalan	(1,057,354)
Saldo akhir periode/ tahun	<u>3,281,965</u>
<u>PT Surya Makmur</u>	
Saldo awal periode/ tahun	5,722,574
Penambahan	-
Bagian atas laba	62,345
Dividen kas periode berjalan	(1,499,839)
Saldo akhir periode/ tahun	<u>4,285,080</u>

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Changes in investments in associates:

	31 Desember/ December 2017 US\$
<u>PT Pangkatan Indonesia</u>	
Balance at beginning of year/ period	11,925,847
Share of profit	2,068,257
Cash dividend for the period	-
Balance at end of year/ period	<u>13,994,104</u>
<u>PT Bilah Plantindo</u>	
Balance at beginning of period	7,309,616
Share of profit	521,015
Deduction	(7,830,631)
Balance at end of year/ period	<u>-</u>
<u>PT Simpang Kiri Plantation Indonesia</u>	
Balance at beginning of period	5,505,830
Share of profit	326,171
Deduction	(5,832,001)
Balance at end of year/ period	<u>-</u>
<u>PT Evans Lestari</u>	
Balance at beginning of period	356,651
Share of (loss profit)	(74,772)
Balance at end of year/ period	<u>281,879</u>
<u>PT Aceh Timur Indonesia</u>	
Balance at beginning of period	-
Addition	3,769,075
Share of profit	549,944
Cash dividend for the period	-
Balance at end of year/ period	<u>4,319,019</u>
<u>PT Surya Makmur</u>	
Balance at beginning of period	-
Addition	4,915,445
Share of profit	807,129
Cash dividend for the period	-
Balance at end of year/ period	<u>5,722,574</u>

12. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan investee dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

12. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**12. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN
TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE
FINANCIAL ASSETS (Continued)**

31 Maret/March 2018

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai w ajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai w ajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Fair value or acquisition cost after impairment</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Puncakjaya Power	10,271,880	10,271,880	-	10,271,880	PT Puncakjaya Power
PT Prima Mitrajaya Mandiri	692,437	692,437	-	692,437	PT Prima Mitrajaya Mandiri
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Teguh Jaya Prima Abadi	234,038	234,038	-	234,038	PT Teguh Jaya Prima Abadi
PT Sembada Sennah Maju	222,411	222,411	-	222,411	PT Sembada Sennah Maju
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2,911,153	111,913	(103,315)	8,598	ARC Exploration Ltd. (ARC)
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	636,729	636,729	-	636,729	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Bilah Plantindo	832,522	832,522	-	832,522	PT Bilah Plantindo
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	19,109,467	15,885,202	3,075,263	18,960,465	Total

31 Desember/December 2017

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai w ajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai w ajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Fair value or acquisition cost after impairment</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Puncakjaya Power	10,271,880	10,271,880	-	10,271,880	PT Puncakjaya Power
PT Prima Mitrajaya Mandiri	692,437	692,437	-	692,437	PT Prima Mitrajaya Mandiri
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Teguh Jaya Prima Abadi	234,038	234,038	-	234,038	PT Teguh Jaya Prima Abadi
PT Sembada Sennah Maju	222,411	222,411	-	222,411	PT Sembada Sennah Maju
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2,911,153	111,913	(103,159)	8,754	ARC Exploration Ltd. (ARC)
PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan	12,500	-	-	-	PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	636,729	636,729	-	636,729	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Bilah Plantindo	832,522	832,522	-	832,522	PT Bilah Plantindo
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	19,121,967	15,885,202	3,075,419	18,960,621	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**12. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN
TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

Kecuali untuk PT Agro Muko dan ARC Exploration Ltd., Grup menggunakan pendekatan biaya perolehan dalam mengukur investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, karena investasi tersebut merupakan saham yang tidak terdaftar di bursa dan tidak tersedia pengukuran nilai wajar atas saham tersebut.

PT Agro Muko

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, kenaikan nilai wajar PT Agro Muko sebesar masing-masing nihil dan US\$ 232.942 diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Investasi ini mewakili kepemilikan sebesar 5 % dari saham PT Agro Muko yang beredar yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat (PJBB) dengan SIPEF NV dimana Perusahaan setuju untuk menjual 3.316.856 lembar sahamnya yang mewakili 10,87% kepemilikan di PT Agro Muko seharga US\$ 44.310.861. Penyelesaian dari perjanjian jual beli saham ini mensyaratkan pemenuhan beberapa kondisi penting tertentu, termasuk diperolehnya rekomendasi teknis dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Sesuai PJBB, SIPEF NV membayar uang muka yang tidak dapat dikembalikan sejumlah US\$ 1.250.000 kepada Perusahaan, sedangkan sisa pembayaran diterima di bulan Februari 2017.

Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan penyelesaian transaksi penjualan Agro Muko dari SIPEF NV dengan menghapuskan kondisi yang disyaratkan di dalam PJBB yang belum terpenuhi sampai dengan surat tersebut diterbitkan.

Pada Maret 2017, Perusahaan mengakui laba atas penjualan investasi tersebut di akun "Penghasilan lain-lain, bersih" sebesar US\$ 39.442.645 (Catatan 37).

ARC Exploration Ltd. (ARC)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, berdasarkan harga pasar, penurunan nilai wajar saham ARC masing-masing sebesar US\$ 156 dan US\$ 9 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**12. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE
FINANCIAL ASSETS (Continued)**

Except for PT Agro Muko and ARC Exploration Ltd., the Group adopts the acquisition cost approach in measuring its investments in available-for-sale financial assets, since they are non-listed shares and there is no readily available measure of fair value of the shares.

PT Agro Muko

For the periods ended 31 March 2018 and 2017, the increase in the fair value of PT Agro Muko of US\$ nil and US\$ 232,942, respectively, was recognized in other comprehensive income. The investment represents 5 % ownership of outstanding shares in PT Agro Muko owned by the Company.

On 6 December 2016, the Company entered into a conditional sale and purchase of shares agreement (CSPA) with SIPEF NV, where the Company agreed to sell its 3,316,856 shares which represent 10.87% ownership in PT Agro Muko for US\$ 44,310,861. The completion of the sale and purchase of the shares is subject to the fulfillment of certain substantial conditions precedent, including obtaining the technical recommendation from the Directorate General of Plantations.

Pursuant to the CSPA, SIPEF NV paid a non-refundable deposit of US\$ 1,250,000 to the Company, while the remaining balance was received in February 2017.

On 10 March 2017, the Company obtained the confirmation letter for the completion of Agro Muko sales transaction from SIPEF NV as well as the waiver of the conditions precedent required in the CSPA which have not been completely fulfilled until the issuance date of the confirmation letter.

In March 2017, the Company recognized gain on sale of this investment amounted to US\$ 39,442,645 in "Other income, net" (Note 37).

ARC Exploration Ltd. (ARC)

For the period ended 31 March 2018 and 2017, based on the quoted market price of ARC shares, the decrease in the fair value of ARC amounted to US\$ 156 and US\$ 9, respectively, was recognized in other comprehensive income.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**12. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN
TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

***PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
(sebelumnya PT Chevron Geothermal Suoh
Sekincau)***

Berdasarkan Akta No. 80 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 27 September 2017, Perusahaan setuju untuk menjual 3.000 lembar saham yang mewakili 5% kepemilikan di PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau kepada PT Barito Pacific Tbk., dengan harga US\$ 325.000. Penyelesaian dari transaksi jual beli saham ini telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.

Laba atas penjualan investasi tersebut sebesar US\$ 25.000 yang dicatat pada September 2017.

PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh investasi di PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan telah diakui penurunan nilainya sebesar US\$ 12.500 terkait dengan rencana likuidasi PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan. Rencana likuidasi ini sudah diterima kemudian oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0000661 tanggal 12 Januari 2018.

**12. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE
FINANCIAL ASSETS (Continued)**

***PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
(previously PT Chevron Geothermal Suoh
Sekincau)***

Based on deed No. 80 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 27 September 2017, the Company agreed to sell its 3,000 shares which represents 5% ownership in PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau to PT Barito Pacific Tbk., for US\$ 325,000. The completion of the sale and purchase of the shares has been approved by the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia.

Gain on sale of this investment amounted to US\$ 25,000, which was recognized in September 2017.

PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan

As of 31 December 2017, the investment in PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan has been fully impaired for US\$ 12,500 in relation with the liquidation plan of PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan. The liquidation plan has been accepted subsequently by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0000661 dated 12 January 2018.

13. TANAMAN KELAPA SAWIT

13. PALM PLANTATION

	1 Januari/ January 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2018 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	212,221,741	-	-	1,748,216	(711,727)	213,258,230	Cost
Akumulasi penyusutan	(109,344,089)	(1,845,298)	-	-	71,352	(111,118,035)	Accumulated depreciation
	102,877,652	(1,845,298)	-	1,748,216	(640,375)	102,140,195	
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	100,016,193	8,368,951	-	(1,748,216)	(1,240,171)	105,396,757	Immature plantation - at cost
	202,893,845					207,536,952	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

13. TANAMAN KELAPA SAWIT (Lanjutan)

13. PALM PLANTATION (Continued)

	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	212,950,045	-	(3,805,490)	3,357,826	(280,640)	212,221,741	Cost
Akumulasi penyusutan	(105,574,928)	(7,529,733)	3,719,578	-	40,994	(109,344,089)	Accumulated depreciation
	107,375,117	(7,529,733)	(85,912)	3,357,826	(239,646)	102,877,652	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	73,640,551	30,600,242	-	(3,357,826)	(866,774)	100,016,193	Immature plantation – at cost
	181,015,668					202,893,845	

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah US\$ 1.845.298 dan US\$ 1.881.265 (Catatan 32).

Depreciation expense allocated to cost of revenue for the period ended 31 March 2018 and 2017 amounted to US\$ 1,845,298 and US\$ 1,881,265, respectively (Note 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing berjumlah US\$ 2.014.784 dan US\$ 8.036.129.

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to US\$ 2,014,784 and US\$ 8,036,129, respectively.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The area of mature and immature plantations based on location are as follows:

	31 Maret/March 2018			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ Mature plantation (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ Immature plantation (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ Total planted area (hectare)	
Binanga, Sumatera Utara	9,795	-	9,795	Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung	11,422	2,769	14,191	Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,912	-	7,912	Batang Angkola, North Sumatera
Ketapang, Kalimantan Barat	8,405	1,107	9,512	Ketapang, West Kalimantan
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	634	634	Empat Lawang, South Sumatera
Sorong Selatan, Papua Barat	-	5,924	5,924	South Sorong, West Papua
Jumlah	37,534	10,434	47,968	Total
	31 Desember/December 2017			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ Mature plantation (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ Immature plantation (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ Total planted area (hectare)	
Binanga, Sumatera Utara	9,795	-	9,795	Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung	12,078	2,113	14,191	Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,912	-	7,912	Batang Angkola, North Sumatera
Ketapang, Kalimantan Barat	8,125	1,387	9,512	Ketapang, West Kalimantan
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	618	618	Empat Lawang, South Sumatera
Sorong Selatan, Papua Barat	-	5,715	5,715	South Sorong, West Papua
Jumlah	37,910	9,833	47,743	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

13. TANAMAN KELAPA SAWIT (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tanaman kelapa sawit milik KAL yang berada di Ketapang, Kalimantan Barat sebesar US\$ 39.871.338 (2017: US\$ 40.523.634) digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh KAL dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko gangguan bisnis sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

13. PALM PLANTATION (Continued)

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, KAL's palm plantation located in Ketapang, West Kalimantan amounting to US\$ 39,871,338 (2017: US\$ 40,523,634) were used as collateral for the bank loans obtained by KAL from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 20).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment on immature plantations and mature plantations as of 31 March 2018 and 31 December 2017.

The Group has insurance policies to cover certain business interruption risks with regards to its plantation operational activities (see Note 14).

14. ASET TETAP

	1 Januari/ January 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2018 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	79,121,771	-	-	-	(283,151)	78,838,620	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	78,894,742	261,178	-	81,802	(432,571)	78,805,151	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	83,376,869	240,454	(4,967)	-	(490,766)	83,121,590	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	562,679	76,313	(376)	-	(74)	638,542	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	5,372,019	83,293	(2,934)	-	(20,422)	5,431,955	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9,231,555	20,569	(6,646)	-	(66,571)	9,178,906	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	11,264,680	1,864,620	-	(81,802)	(231,160)	12,816,338	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	267,824,315	2,546,426	(14,923)	-	(1,524,715)	268,831,103	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(25,607,067)	(939,241)	2,352	-	61,306	(26,482,650)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(41,633,938)	(1,464,371)	1,937	-	89,540	(43,006,832)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(404,434)	(16,941)	360	-	37	(420,978)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(4,306,576)	(118,116)	2,133	-	15,134	(4,407,424)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(5,681,546)	(232,950)	6,007	-	27,928	(5,880,561)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(77,633,561)	(2,771,620)	12,790	-	193,945	(80,198,446)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(14,507,873)	-	-	-	219,369	(14,288,504)	Impairment provision
Jumlah tercatat	177,347,866					174,344,153	Net carrying amount

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	1 Januari/ January 2017 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	76,358,629	2,933,018	-	-	(169,876)	79,121,771	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	63,624,408	821,067	(331,974)	15,072,647	(291,406)	78,894,742	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	54,931,421	1,642,830	(1,169,111)	28,371,184	(399,455)	83,376,869	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	512,918	49,790	-	-	(29)	562,679	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	5,251,428	380,902	(328,647)	80,569	(12,233)	5,372,019	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9,379,283	811,998	(168,481)	(756,135)	(35,110)	9,231,555	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	44,272,626	9,531,863	-	(42,768,265)	228,456	11,264,680	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	254,330,713	16,171,468	(1,998,213)	-	(679,653)	267,824,315	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(22,114,073)	(3,753,522)	224,128	-	36,400	(25,607,067)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(36,035,669)	(6,672,620)	1,017,108	-	57,243	(41,633,938)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(332,407)	(72,845)	-	-	818	(404,434)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(4,071,664)	(558,442)	315,958	-	7,572	(4,306,576)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(4,899,914)	(929,218)	131,316	-	16,270	(5,681,546)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(67,453,727)	(11,986,647)	1,688,510	-	118,303	(77,633,561)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(9,529,120)	(5,119,885)	-	-	141,132	(14,507,873)	Impairment provision
Jumlah tercatat	177,347,866					175,682,881	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Maret 2018, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 March 2018, management has reviewed the estimated useful lives of property, plant and equipment and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Jumlah estimasi nilai wajar dari beberapa tanah adalah sebesar US\$ 311.041.594 (pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah tercatat dari beberapa tanah tersebut adalah sebesar US\$ 20.706.371). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

As of 31 December 2017, management believe that the fair value of the property, plant and equipment is not significantly different with its net carrying amount, except for land. The total estimated fair value of certain land is US\$ 311,041,594 (as of 31 December 2017, the carrying amount of these certain land is US\$ 20,706,371). The fair value these assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar assets when they are available.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2017, manajemen KAL dan ANJAP menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tertentu yang dimiliki oleh KAL dan ANJAP tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat dalam beban pokok pendapatan (Catatan 32). KAL mencatat penurunan nilai penuh dari peralatan tertentu pabriknya, sedangkan ANJAP mengestimasi nilai terpulihkan atas aset tetap tertentu berdasarkan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Teknik tersebut mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila sesuai.

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	2,388,479	2,422,697	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	108,058	207,941	General and administrative expenses (Note 34)
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	275,083	211,209	Capitalized to immature plantation
Jumlah	<u>2,771,620</u>	<u>2,841,847</u>	Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing berjumlah US\$ 9.375 dan US\$ 12.249.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 30 hektar di Dendang. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT, ANJAP dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

During 2017, management of KAL and ANJAP became aware of circumstances that indicated the carrying amounts of certain property, plant and equipment belongs to KAL and ANJAP could not be fully recovered. KAL provided full impairment of its certain mill equipment, while ANJAP estimated the recoverable amount of its certain property, plant and equipment based on the market comparison and cost techniques (fair value level 2). The techniques consider quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate.

Depreciation expense for the periods ended 31 March 2018 and 2017 were allocated as follows:

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to US\$ 9,375 and US\$ 12,249, respectively.

ANJA and its subsidiaries own several parcels of land with cultivation rights title (HGU) totaling to 91,212 hectares in Binanga, Ramba, Batang Angkola and Siais (North Sumatera Province), Gantung and Dendang (Bangka and Belitung Province), Laman Satong, Kuala Satong and Kuala Tolak (West Kalimantan Province), Metamani, Kais, North Kokoda and South Aifat (West Papua Province) and land with building use rights title (HGB) covering a total area of 30 hectares in Dendang. Those HGU and HGB will expire between 2035 and 2091.

GMIT, ANJAP and LSP owns several parcels of land with HGB in Jember and Lumajang (East Java) and Sorong (West Papua). This HGB will expire between 2024 and 2042.

The Company owns land with HGU totaling to 30,515.75 hectares in Womba, Sorong, West Papua. This HGU will expire in 2050.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 - 2019.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 181.357 ribu dan Rp 1.106.233.466 ribu pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing berjumlah US\$ 25.730.678 dan US\$ 23.044.571.

15. ASET TAK BERWUJUD

	1 Januari/ January 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$
Hak atas tanah		
Biaya perolehan	804,443	-
Akumulasi amortisasi	(152,318)	(2,700)
	652,125	(2,700)
Perangkat lunak dan implementasi		
Biaya perolehan	2,172,954	4,151
Akumulasi amortisasi	(814,359)	(93,128)
	1,358,595	(88,977)
	2,010,720	

	1 Januari/ January 2017 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$
Hak atas tanah			
Biaya perolehan	808,042	-	-
Akumulasi amortisasi	(6,448)	(148,427)	-
	801,594	(148,427)	-
Perangkat lunak dan implementasi			
Biaya perolehan	-	659,842	-
Akumulasi amortisasi	-	(120,093)	-
	-	539,749	-
	801,594		

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 March 2018, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2018 - 2019.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$ 181,357 thousand and Rp 1,106,233,466 thousand as of 31 March 2018 and 31 December 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to US\$ 25,730,678 and US\$ 23,044,571, respectively.

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2018 US\$
Hak atas tanah				
Biaya perolehan	804,443	-	3,633	808,076
Akumulasi amortisasi	(152,318)	(2,700)	(2,405)	(157,423)
	652,125	(2,700)	1,228	650,653
Perangkat lunak dan implementasi				
Biaya perolehan	2,172,954	4,151	(1,462)	2,175,643
Akumulasi amortisasi	(814,359)	(93,128)	(4,866)	(912,353)
	1,358,595	(88,977)	(6,328)	1,263,290
	2,010,720			1,913,943

	1 Januari/ January 2017 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2017 US\$
Hak atas tanah						
Biaya perolehan	808,042	-	-	(2,686)	(913)	804,443
Akumulasi amortisasi	(6,448)	(148,427)	-	1,195	1,362	(152,318)
	801,594	(148,427)	-	(1,491)	449	652,125
Perangkat lunak dan implementasi						
Biaya perolehan	-	659,842	-	1,513,112	-	2,172,954
Akumulasi amortisasi	-	(120,093)	-	(695,214)	948	(814,359)
	-	539,749	-	817,898	948	1,358,595
	801,594					2,010,720

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

15. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah US\$ 95.828 dan US\$ 290 (Catatan 34), masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Pada tahun 2017, reklasifikasi perangkat lunak dan implementasi sebesar US\$ 817,898 berasal dari aset tidak lancar lain-lain (Catatan 19).

16. UANG MUKA

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
	US\$	US\$
Pihak ketiga:		
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7,618,561	7,296,572
Uang muka pembelian aset tetap	1,787,521	1,645,449
Uang muka tanaman kelapa sawit	1,437,494	1,829,451
Uang muka lain-lain	357,547	166,422
Jumlah	<u>11,201,123</u>	<u>10,937,894</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah pada beberapa perkebunan.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Uang muka lain-lain terutama merupakan pembayaran uang muka untuk biaya penebangan kayu.

17. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expense charged to general and administrative expenses amounted to US\$ 95,828 and US\$ 290 (Note 34) for the periods ended 31 March 2018 and 2017, respectively.

In 2017, the reclassification of software and implementation amounted to US\$ 817,898 comes from other non-current assets (Note 19).

16. ADVANCES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	
			<i>Third parties:</i>
			<i>Advances for legal processing of landrights</i>
			<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
			<i>Advances for palm plantation</i>
			<i>Other advances</i>
			<i>Total</i>

Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU for several estates.

Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.

Other advances mainly represent down payments paid for timber logging costs.

17. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of 31 March 2018 and 31 December 2017.

Impairment test of goodwill

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

17. GOODWILL (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018 dan/and 31 December/ December 2017</u>	
Tingkat diskonto	9.60%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengkalian nilai akhir	10	<i>Terminal value multiple</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	4.78	<i>Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasi oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

17. GOODWILL (Continued)

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

Ten years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate (average of next ten years) estimated by management. The budgeted revenue growth rate (average of next ten years) was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

18. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	<u>31 Maret/ March 2018 US\$</u>	<u>31 Desember/ December 2017 US\$</u>	
Klaim pengembalian pajak	2,752,331	2,762,675	<i>Claims for tax refund</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>1,612,555</u>	<u>1,612,555</u>	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Jumlah	<u>4,364,886</u>	<u>4,375,230</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2013 dan klaim SMM atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2016. Pada tanggal 31 Maret 2018, klaim ini masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan SMM belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 dari ANJA.

18. CLAIMS FOR TAX REFUND

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the claims for tax refund balance represent ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 and SMM's claim on the corporate income tax overpayment for fiscal year 2016. As of 31 March 2018, these claims are in judicial reviews stage at the Supreme Court. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA and SMM have not received the decision of these judicial reviews.

As of 31 March 2018, the overpayment of corporate income tax balance represents ANJA's corporate income tax overpayment for fiscal year 2017.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
	US\$	US\$
Uang jaminan	4,867,021	5,387,769
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	8,507,552	8,769,820
Piutang plasma – bersih	11,409,760	10,488,900
Piutang MSOP dan ESPP	3,195,119	3,311,837
Lain-lain	177,678	149,077
Jumlah	<u>28,157,130</u>	<u>28,107,403</u>
Aset lancar lain-lain	<u>(4,552,287)</u>	<u>(549,524)</u>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>23,604,843</u>	<u>27,557,879</u>

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Security deposits
Advances for plasma and partnership plantation projects - net
Plasma receivables - net
MSOP and ESPP receivables
Others
Total
Other current assets
Other non-current assets

Uang jaminan terutama terdiri dari uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa pesawat terbang dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) (Catatan 42b) dan perjanjian sewa kantor dengan PT Bumi Mulia Perkasa Development (Catatan 42d).

Security deposits mainly represent transactional deposits relating to security deposit for the aircraft charter agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) (Note 42b), and the office lease agreement with PT Bumi Mulia Perkasa Development (Note 42d).

Pada tanggal 31 Maret 2018, uang jaminan kepada Airfast disajikan pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp 70 milyar atau setara dengan US\$ 4,5 juta seluruhnya akan diterima kembali dalam waktu satu tahun dan telah diklasifikasikan sebagai bagian aset lancar (2017: Rp 7,4 milyar atau setara dengan US\$ 0,5 juta) dari aset lancar.

As of 31 March 2018, security deposits to Airfast was presented at amortized cost of Rp 70 billion or equivalent to US\$ 4.5 million will be refunded within a year and has been classified as part of current assets (2017: Rp 7.4 billion or equivalent to US\$ 0.5 million).

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM dan melalui pola plasma untuk PPM, PMP dan Perusahaan. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 42g).

Advances for plasma and partnership plantation projects represent payments made to develop palm oil plantation partnership by SMM and plasma palm oil plantation by PPM, PMP and the Company. Plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma plantation by KAL, located in Ketapang, West Kalimantan, net of proceeds from loan facility for plasma financing. KAL has commitments on this plasma plantation project (Note 42g).

Pada periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP). Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2021.

For the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group provided an interest bearing loan to the Group's eligible employees to finance the purchase of the Company's shares through Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Purchase Plan (ESPP). The number of new shares issued for the MSOP and the number of treasury shares issued under ESPP are 18,650,000 shares and 15,000,000 shares, respectively. The loan bears interest at 5% per annum and will mature on 15 May 2021.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	31 Maret/ <i>March</i> 2018 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2017 US\$	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	3,271,300	-	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	11,900,000	8,000,000	Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	1,270,000	1,270,000	Subsidiaries
Jumlah	<u>16,441,300</u>	<u>9,270,000</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	66,044,469	60,232,433	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	887,177	1,308,975	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	4,266,667	4,666,667	Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	37,825,000	37,825,000	Subsidiaries
Jumlah	<u>109,023,313</u>	<u>104,033,075</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(1,215,079)	(1,322,196)	Less: deferred financing cost
Jumlah	<u>107,808,234</u>	<u>102,710,879</u>	Total
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,949,866)</u>	<u>(3,228,879)</u>	Long-term bank loan current maturities
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>104,858,368</u>	<u>99,482,000</u>	Long-term bank loans-net of current maturities
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>			<u>Effective interest rates per annum</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	7.26%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.38% - 4.88%	4.55% - 8.33%	U.S. Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah	8.42%-9.75%	9.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.58% - 5.38%	4.74% - 5.07%	U.S. Dollar

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo dalam tahun:			<i>Due in the year:</i>
Dalam 1 tahun	2,949,866	3,228,879	<i>Within one year</i>
1 - 5 tahun	101,082,624	96,617,692	<i>1 - 5 years</i>
> 5 tahun	4,990,823	4,186,504	<i>> 5 years</i>
Jumlah	<u>109,023,313</u>	<u>104,033,075</u>	<i>Total</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,5% sampai dengan 3,25% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 18 September 2017, Perusahaan, KAL, GSB dan ANJA memperoleh penurunan suku bunga pinjaman jangka pendek dalam Rupiah menjadi 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 337,5 milyar. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 3,5% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 3,5% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset tanaman kelapa sawit KAL, mesin pabrik pengolahan kelapa sawit KAL dan jaminan perusahaan dari ANJA (mekanisme *cross-default dengan KAL*), SMM, dan ANJAS.

Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio *interest bearing debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,5x, 4x dan 3x masing-masing untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2019, tahun buku 2020 dan tahun-tahun buku selanjutnya, apabila terdapat pemberitahuan resmi dari bank lain yang menunjukkan batas maksimum yang sama, dan rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x.

20. BANK LOANS (Continued)

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 31 March 2018 and 31 December 2017:

PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, KAL, GSB and ANJA

On 28 July 2015, the Company, KAL, GSB and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 35 million. The loan bears interest rate at 2.5% to 3% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 2.5% to 3.25% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

On 18 September 2017, the Company, KAL, GSB and ANJA obtained reduction in interest rate on the Rupiah short-term borrowing to become 2.25% to 3% above JIBOR.

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 337.5 billion. The loan bears interest rate at 3.5% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 3.5% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility will expire on 19 December 2020. The loan facility is guaranteed with the palm plantation assets and machinery assets of KAL and corporate guarantee from ANJA (*cross-default mechanism with KAL*), SMM, and ANJAS.

The Company, KAL, GSB and ANJA should fulfill certain financial covenants which among others maintaining a maximum leverage of 1.5x, interest bearing debt to EBITDA ratio of not more than 4.5x, 4x and 3x for financial year 2016-2019, 2020 and afterwards, respectively, if there is an official notification from other banks that shows similar maximum limit and interest service coverage ratio of not less than 2x.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan,
KAL, GSB, dan ANJA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM**

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian ini sudah diubah beberapa kali, sehingga pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 0,5 juta, US\$ 2,5 juta, US\$ 1 juta dan US\$ 1 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 24 Agustus 2017.
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 1 sejumlah US\$ 3 juta atau ekuivalen dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga 3% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga sebesar Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 24 Agustus 2017.
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 2 sejumlah Rp 91 milyar dengan tingkat bunga mengambang 9,75% dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 24 Agustus 2017.
- Fasilitas kredit berupa Fixed Loan sejumlah US\$ 8 juta kepada Perusahaan, dengan tingkat suku bunga 5% di atas LIBOR dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 1 dan 3 sejumlah Rp 1.345,5 milyar kepada Perusahaan, PPM, PMP dan ANJAP, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,75% dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company,
KAL, GSB and ANJA (Continued)**

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company, KAL, GSB and ANJA is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS and SMM**

On 24 August 2015, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM entered into loan agreement with OCBC NISP. The agreement has been amended several times and as of 31 December 2017, the credit facilities were the following:

- Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP, and PPM of US\$ 0.5 million, US\$ 2.5 million, US\$ 1 million, and US\$ 1 million, respectively. The facility bears interest rate at 3% above LIBOR for the USD withdrawal and floating interest rate at 9.75% for the IDR withdrawal. The credit facility is available until the due date of 24 August 2017.
- Demand Loan 1 credit facility of US\$ 3 million or equivalent in Rupiah and bearing interest rate at 3% above LIBOR for the USD withdrawal and interest rate at OCBC NISP's Prime Lending Rate for the IDR withdrawal and available until the due date of 24 August 2017.
- Demand Loan 2 credit facility of Rp 91 billion bearing floating interest rate at 9.75% and available until the due date of 24 August 2017.
- Fixed Loan credit facility of US\$ 8 million to the Company, bearing interest rate at 5% above LIBOR and available until the due date of 4 years after the loan agreement date.
- Term Loan 1 and 3 credit facilities of Rp 1,345.5 billion for the Company, PPM, PMP and ANJAP, bearing floating interest rate at 9.75% and available until the due date of 4 years after the loan agreement date.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)**

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 2 dan 4 sejumlah US\$ 23,5 juta kepada Perusahaan, PPM, PMP dan ANJAP, dengan tingkat suku bunga 3,5% di atas LIBOR dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 5 kepada Perusahaan, PPM dan PMP, sampai dengan sejumlah Rp 200 milyar dan SMM dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sampai dengan sejumlah US\$ 7,2 juta. Fasilitas kredit ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 3,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian kredit dengan OCBC NISP diubah kembali di mana ANJAP tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut sehingga fasilitas kredit di Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 0,5 juta, US\$ 2,5 juta, US\$ 1 juta dan US\$ 1 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga 0,5% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2019.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 1 sejumlah US\$ 3 juta atau ekuivalen dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga 0,5% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2019.

20. BANK LOANS (Continued)

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)**

- *Term Loan* 2 and 4 credit facilities of US\$ 23.5 million for the Company, PPM, PMP and ANJAP, bearing interest rate at 3.5% above LIBOR and available until the due date of 4 years after the loan agreement date.
- *Foreign exchange transaction facility* of US\$ 10 million which is available until the due date of 1 year after the loan agreement date.
- *Term Loan* 5 credit facilities for the Company, PPM and PMP up to Rp 200 billion and SMM in U.S. Dollar up to US\$ 7.2 million. The credit facility bears interest rate at 3.5% above LIBOR for the USD withdrawal and floating interest rate at 9.75% for the IDR withdrawal which is available until the due date of 4 years after the loan agreement date.

On 19 March 2018, the loan agreement with OCBC NISP was further amended while ANJAP was no longer the party in the loan agreement and therefore the credit facilities in the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM were as follows:

- *Overdraft credit facility* of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP, and PPM of US\$ 0.5 million, US\$ 2.5 million, US\$ 1 million, and US\$ 1 million, respectively. The facility bears interest rate at 2.5% above LIBOR for the USD withdrawal and floating interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the IDR withdrawal. The credit facility is available until the due date of 19 March 2019.
- *Demand Loan* 1 credit facility of US\$ 3 million or equivalent in Rupiah and bearing interest rate at 2.5% above LIBOR for the USD withdrawal and interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the IDR withdrawal and available until the due date of 19 March 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

20. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 91 milyar dengan tingkat bunga 0,5% di bawah SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2019.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan A* kepada Perusahaan, SMM, PPM dan PMP sejumlah US\$ 222 juta atau ekuivalen dalam Rupiah, tingkat suku bunga 3,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga 0,5% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan B* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20 juta tingkat suku bunga 3,5% di atas LIBOR dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan saham ANJA di ANJAS sebanyak 225.760 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di SMM sebanyak 24.999 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di PMP sebanyak 262.032.800 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di PPM sebanyak 249.536.500 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham Perusahaan di PMP sebanyak 13.791.200 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham Perusahaan di PPM sebanyak 13.133.500 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

20. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

- *Demand Loan 2 credit facility of Rp 91 billion bearing floating interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending rate and available until the due date of 19 March 2019.*
- *Term Loan A credit facilities of US\$ 222 million or equivalent in Rupiah for the Company, SMM, PPM and PMP, bearing interest rate at 3,5% above LIBOR for the USD withdrawal and interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the IDR withdrawal. The credit facility is available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Term Loan B credit facilities of Rp 20 million for the Company, PPM and PMP, bearing interest rate at 3,5% above LIBOR and available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$ 10 million which is available until the due date of 19 March 2019.*

The loan facilities are guaranteed with:

- *Pledges of ANJA's shares in ANJAS of 225,760 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of ANJA's shares in SMM of 24,999 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of ANJA's shares in PMP of 262,032,800 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of ANJA's shares in PPM of 249,536,500 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of the Company's shares in PMP of 13,791,200 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of the Company's shares in PPM of 13,133,500 shares with the right to sell and set off;*
- *Corporate guarantee from ANJA;*
- *Fiduciary of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA;*
- *Charge over all accounts of the Company, ANJA, PPM and PMP at OCBC NISP; and*
- *Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

20. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5x, 4,5x, 5x, 5,5x, 4 x dan 3x masing-masing untuk tahun buku 2018 sampai dengan 2023.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM (2017: Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP untuk memperoleh fasilitas pinjaman maksimum sejumlah Rp 225 milyar untuk mendanai pembangunan pabrik kelapa sawit dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit dan fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 96 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan *bulking* milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 225 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan *bulking* milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 225 milyar dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan GMIT

Pada tanggal 30 Mei 2016, GMIT menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

20. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, debt service coverage ratio of not less than 1.25x and debt to EBITDA of not more than 3.5x, 4.5x, 5x, 5.5x, 4x, and 3x for the financial year 2018-2023, respectively.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM should also fulfill certain non-financial covenants which among others maintain the ownership of Tahija family at least at 51%, restrict the Group to incur financial activities in the amounts which equivalent with the loan financing, submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM (2017: the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM) is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with KAL

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP for loan facility with maximum amount of Rp 225 billion for financing the construction of mill and bulking station and foreign exchange transaction facility amounting to US\$ 4.5 million. The loan facilities will be due in 96 months after the agreement date. The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 225 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 225 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

KAL should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, KAL is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with GMIT

On 30 May 2016, GMIT entered into loan agreement with OCBC NISP for the following credit facilities:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

20. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan GMIT (Lanjutan)

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah Rp 3 milyar dengan tingkat Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* sejumlah Rp 7,5 milyar dengan tingkat suku bunga SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* sejumlah Rp 13,5 milyar dengan tingkat suku bunga SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 2 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* sejumlah Rp 10 milyar dengan tingkat suku bunga 0,5% di atas SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 13 Juni 2017, perjanjian kredit tersebut diubah kembali dengan mengubah beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit Cerukan dan fasilitas kredit *Demand Loan* diubah menjadi sampai dengan 30 Mei 2018.
- Jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit *Term Loan* diubah menjadi sampai dengan 30 Mei 2018.
- Fasilitas kredit *Fixed Loan (FL)* diubah menjadi sejumlah Rp 3,1 milyar.
- Tingkat suku bunga fasilitas kredit *Term Loan* diubah menjadi sebesar SBDK OCBC NISP.

Fasilitas kredit ini terutama digunakan untuk membiayai kegiatan usaha tembakau dan edamame serta pembangunan fasilitas pembekuan untuk edamame dan sayur-sayuran lainnya. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari SMM.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *current ratio* tidak kurang dari 1x, dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,1x dan 1,25x masing-masing pada Juni 2017 dan pada Desember 2018 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

20. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with GMIT (Continued)

- *Overdraft credit facility of Rp 3 billion bearing interest rate at OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 1 year from the loan agreement date.*
- *Demand Loan credit facility of Rp 7.5 billion bearing interest rate at OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 1 year after the loan agreement date.*
- *Fixed Loan credit facility of Rp 13.5 billion bearing interest rate at OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 2 years after the loan agreement date.*
- *Term Loan credit facility of Rp 10 billion bearing interest rate at 0.5% above OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 5 years after the loan agreement date.*

On 13 June 2017, the loan agreement was amended for the following terms:

- *Term of Overdraft and Demand Loan credit facilities were amended to be available until 30 May 2018.*
- *Availability of Term Loan credit facility was amended to be until 30 May 2018.*
- *Fixed Loan credit facility was amended to be amounting Rp 3.1 billion.*
- *Interest rate of Term Loan credit facility was amended to be at OCBC NISP's Prime Lending Rate.*

The credit facilities are mainly used for financing the operation of tobacco and edamame business as well as the construction of frozen line facilities for edamame and other vegetables. The credit facilities are guaranteed with the corporate guarantee from SMM.

GMIT should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, current ratio of not less than 1x, and debt service coverage ratio of not less than 1.1x and 1.25x as of June 2017 and December 2018 and afterwards, respectively.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, GMIT is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

21. UTANG USAHA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Minyak kelapa sawit	14,012,950	12,405,441	<i>Palm oil</i>
Sagu	258,723	251,084	<i>Sago</i>
Other	1,485	4,998	<i>Other</i>
Jumlah	<u>14,273,158</u>	<u>12,661,523</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Dolar Amerika Serikat	-	-	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	14,273,158	12,661,523	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>14,273,158</u>	<u>12,661,523</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan kreditur:

Based on creditors:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Koperasi Laman Mayang Sentosa	7,126,921	6,505,242	<i>Koperasi Laman Mayang Sentosa</i>
PT Goautama Sinar Batuah	890,530	-	<i>PT Goautama Sinar Batuah</i>
PT Agro Tradisi	758,543	292,436	<i>PT Agro Tradisi</i>
PT Bar Formula	627,736	538,845	<i>PT Bar Formula</i>
PT Sasco Indonesia	482,752	-	<i>PT Sasco Indonesia</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	441,727	50,549	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
CV Sumber Buana Perkasa	382,962	236,592	<i>CV Sumber Buana Perkasa</i>
Koperasi Bumi Makmur	345,522	281,223	<i>Koperasi Bumi Makmur</i>
PT Mitra Karya Jaya Perdana	253,673	252,447	<i>PT Mitra Karya Jaya Perdana</i>
Koperasi Bina Satong Lestari	212,462	201,700	<i>Koperasi Bina Satong Lestari</i>
PT Asindo Tech	201,875	204,974	<i>PT Asindo Tech</i>
PT Hasil Sawit Bina Sejahtera	152,728	-	<i>PT Hasil Sawit Bina Sejahtera</i>
PT Meroke Tetap Jaya	144,702	162,614	<i>PT Meroke Tetap Jaya</i>
CV Abadi Log Jaya	143,668	99,143	<i>CV Abadi Log Jaya</i>
PT Bumi Tani Subur	131,066	258,044	<i>PT Bumi Tani Subur</i>
PT Sawit Alam Permai	117,614	-	<i>PT Sawit Alam Permai</i>
UD Maju Bersama	110,255	58,691	<i>UD Maju Bersama</i>
CV Mujur Trans	101,305	185,780	<i>CV Mujur Trans</i>
PT Airfast Indonesia	73,016	83,105	<i>PT Airfast Indonesia</i>
PT Sinar Karya Mandiri	-	151,635	<i>PT Sinar Karya Mandiri</i>
PT Jaya Abadi Siaga	-	117,391	<i>PT Jaya Abadi Siaga</i>
Koperasi Eka Lestari	-	110,296	<i>Koperasi Eka Lestari</i>
CV Lupindo Jaya	-	106,606	<i>CV Lupindo Jaya</i>
PT Hatika Patra Persada	-	101,455	<i>PT Hatika Patra Persada</i>
PT Agro Inti Abadi	-	93,940	<i>PT Agro Inti Abadi</i>
Koperasi Mitra Lestari	-	84,726	<i>Koperasi Mitra Lestari</i>
Koperasi Karyawan Karya Luhur	-	84,464	<i>Koperasi Karyawan Karya Luhur</i>
CV Usaha Mandiri	-	72,529	<i>CV Usaha Mandiri</i>
CV Mitra Utama	-	72,267	<i>CV Mitra Utama</i>
CV Rika Rahayu Ritonga	-	65,305	<i>CV Rika Rahayu Ritonga</i>
Koperasi Sumber Jaya Makmur	-	62,769	<i>Koperasi Sumber Jaya Makmur</i>
PT Mest Indonesiy	-	58,602	<i>PT Mest Indonesiy</i>
Toko Setia Usaha	-	58,566	<i>Toko Setia Usaha</i>
CV Duta Sarana Perkasa	-	54,351	<i>CV Duta Sarana Perkasa</i>
PT Jadi Mas	-	53,580	<i>PT Jadi Mas</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 50.000)	1,574,101	1,901,656	<i>Others (each below US\$ 50,000)</i>
Jumlah	<u>14,273,158</u>	<u>12,661,523</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

22. UTANG PAJAK

22. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Pajak kini			Corporate income tax
Perusahaan	13,683,098	13,683,098	The Company
Entitas anak	1,872,597	2,605,031	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	557	1,557	Article 4 (2)
Pasal 15	46,743	145,375	Article 15
Pasal 21	161,595	578,184	Article 21
Pasal 22	8,192	7,199	Article 22
Pasal 23/26	65,236	94,699	Article 23/26
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	35,933	4,814	Value Added Tax
Jumlah	<u>15,873,951</u>	<u>17,119,957</u>	Total

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLE

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Utang pihak ketiga	7,488,750	7,729,068	Payable to third parties
Uang muka dari pelanggan	2,690,473	402,693	Advances received from customers
Jumlah	<u>10,179,223</u>	<u>8,131,761</u>	Total

Uang muka dari pelanggan merupakan penerimaan pembayaran dari beberapa pelanggan atas penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Advance received from customers represents receipt of cash from several customers for the sale of crude palm oil and palm kernel whose deliveries will be made based on further instructions from those customers.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

All other payable is payable to third parties.

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	4,001,574	3,217,928	Salaries, bonuses and allowances
Jasa profesional	200,076	188,102	Professional fees
Bunga	23,096	21,362	Interest
Lain-lain	1,238,427	1,598,451	Others
Jumlah	<u>5,463,173</u>	<u>5,025,843</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Diakui dalam laba atau rugi:		
Biaya jasa kini	576,460	2,569,555
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	-	-
Beban bunga	271,492	239,489
Pendapatan bunga atas aset program	(8,766)	(25,064)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>1,026,354</u>	<u>2,783,980</u>

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit costs are as follows:

Recognized in profit or loss:
Current service cost
Termination cost, curtailment and Settlement
Interest cost
Interest income on plan assets
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Seluruh biaya periode berjalan masing-masing sebesar US\$ 1.026.354 dan US\$ 2.783.980 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan untuk tahun-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Kewajiban imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$
Nilai kini kewajiban	18,822,262	18,671,471
Nilai wajar aset program	(1,275,396)	(1,707,400)
Liabilitas bersih	<u>17,546,866</u>	<u>16,964,071</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$
Kewajiban imbalan pasti – awal	18,671,471	14,821,094
Biaya jasa kini	576,460	2,793,596
Biaya jasa lalu	-	187,168
Biaya bunga	271,492	1,085,968
Pembayaran manfaat	(414,836)	(1,103,887)
Penurunan akibat dilusi pada kepemilikan di entitas anak	-	(400,450)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1,830,116
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	(368,753)
Dampak perubahan kurs valuta asing	(282,325)	(173,381)
Kewajiban imbalan pasti – akhir	<u>18,822,262</u>	<u>18,671,471</u>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$
Nilai wajar aset program – awal	1,707,400	883,169
Penghasilan bunga	8,766	128,769
Penurunan akibat dilusi pada kepemilikan di entitas anak	-	(62,939)
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):		
Imbalan hasil aset program	(13,093)	(73,034)
Kontribusi pemberi kerja	-	1,494,433
Selisih kurs atas program valuta asing	(12,841)	(17,800)
Pembayaran manfaat	(414,836)	(645,198)
Nilai wajar aset program – akhir	<u>1,275,396</u>	<u>1,707,400</u>

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

All the expense for the periods ended on 31 March 2018 and 2017 amounted to US\$ 1,026,354 and US\$ 2,783,980, respectively, are recorded as part of personnel expenses.

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Nilai kini kewajiban	18,822,262	18,671,471	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(1,275,396)	(1,707,400)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas bersih	<u>17,546,866</u>	<u>16,964,071</u>	<i>Net liability</i>

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Kewajiban imbalan pasti – awal	18,671,471	14,821,094	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	576,460	2,793,596	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	187,168	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	271,492	1,085,968	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(414,836)	(1,103,887)	<i>Benefits paid</i>
Penurunan akibat dilusi pada kepemilikan di entitas anak	-	(400,450)	<i>Deduction due to dilution of ownership in subsidiary</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1,830,116	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	(368,753)	<i>Actuarial gains from experience adjustments</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(282,325)	(173,381)	<i>Foreign exchange differential</i>
Kewajiban imbalan pasti – akhir	<u>18,822,262</u>	<u>18,671,471</u>	<i>Closing defined benefit obligation</i>

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Nilai wajar aset program – awal	1,707,400	883,169	<i>Opening fair value of plan assets</i>
Penghasilan bunga	8,766	128,769	<i>Interest income</i>
Penurunan akibat dilusi pada kepemilikan di entitas anak	-	(62,939)	<i>Deduction to dilution of ownership in subsidiary</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			<i>Remeasurement gain (loss):</i>
Imbalan hasil aset program	(13,093)	(73,034)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	-	1,494,433	<i>Contributions from the employer</i>
Selisih kurs atas program valuta asing	(12,841)	(17,800)	<i>Exchange differences on foreign plans</i>
Pembayaran manfaat	(414,836)	(645,198)	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program – akhir	<u>1,275,396</u>	<u>1,707,400</u>	<i>Closing fair value of plan assets</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut :

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ <i>Expected rate of return</i>		Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	31		31		
	31 Maret/ <i>March</i>	Desember/ <i>December</i>	31 Maret/ <i>March</i>	Desember/ <i>December</i>	
	2018	2017	2018	2017	
	%	%	US\$	US\$	
Investasi dana pada pasar uang	7.04%	7.04%	1,275,396	1,704,400	<i>Investment in money market</i>
Nilai wajar aset program			<u>1,275,396</u>	<u>1,704,400</u>	<i>Fair value of plan assets</i>

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ <i>December 2017</i>		
Tingkat Kematian	TMI 3 2011		<i>Mortality rate</i>
Umur Pensiun Normal	55-60 Tahun/Years		<i>Normal Pension age</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	8.00% - 9.00%		<i>Salary Increment rate per Annum</i>
Tingkat Diskonto per Tahun	6.50% - 7.60%		<i>Discount rate per Annum</i>

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 17.447.858 (meningkat menjadi US\$ 20.405.595) pada tanggal 31 Maret 2018 dan akan berkurang menjadi US\$ 17.297.067 (meningkat menjadi US\$ 20.254.804) pada tanggal 31 Desember 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 20.659.277 (turun menjadi US\$ 17.214.524) pada tanggal 31 Maret 2018 dan naik menjadi US\$ 20.508.486 (turun menjadi US\$ 17.063.733) pada tanggal 31 Desember 2017.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by a qualified actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 17,447,858 (increase to US\$ 20,405,595) as of 31 March 2018 and would decrease to US\$ 17,297,067 (increase to US\$ 20,254,804) as of 31 December 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 20,659,277 (decrease to US\$ 17,214,524) as of 31 March 2018 and increase to US\$ 20,508,486 (decrease to US\$ 17,063,733) as of 31 December 2017.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan didanai oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, program pensiun imbalan pasti entitas anak (kecuali ANJA dan ANJAS) tidak didanai.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 8,16-18,52 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 7,36-12,91 tahun.

26. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017/ 31 March 2018 and 31 December 2017		Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.8011%	15,898,835,100	7,545,604	Tn. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7982%	15,889,181,300	7,541,023	Tn. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	253,523,700	7.6558%	25,352,370,000	3,130,595	Public (each below 5%)
Jumlah Saham beredar	3,311,505,388	100.0000%	331,150,538,800	46,297,671	Total outstanding shares
Saham Tresuri	42,669,612	-	4,266,961,200	437,637	Treasury Stock
Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Number of shares issued and fully paid

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The Company's defined benefit pension plan is funded by the Company. There is no minimum funding requirement under the arrangement between the Company and DPLK Manulife Indonesia nor is there a minimum funding requirement under the prevailing regulations. As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the subsidiaries' (excluding ANJA and ANJAS) defined benefit pension plan is unfunded.

The average duration of the benefit obligation as of 31 March 2018 and 31 December 2017 is 8.16-18.52 years. This number can be analysed from average expected future service of active members: 7.36-12.91 years.

26. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**26. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016, sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan mengeluarkan 18.650.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.865.000.000 (setara dengan US\$ 137.072) dalam rangka Program Opsi Saham Manajemen. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,5 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan penerbitan saham tresuri kepada peserta program *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP) sebanyak 15.000.000 saham pada tanggal 23 Juni 2016. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,4 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan kembali saham tresuri sebanyak 57.981.688 lembar saham kepada PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 103.564 juta (setara dengan US\$ 7.887.592). Selisih hasil penerbitan tersebut dengan nilai tercatat saham tresuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 15.799.563 lembar saham (2016: 17.000.000 lembar saham).

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham tresuri tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham tresuri" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saham tresuri yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668.

**26. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(Continued)**

Based on Deed No. 98 on notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016, in accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 26 May 2016, the Company issued 18,650,000 shares with total nominal value of Rp 1,865,000,000 (equivalent to US\$ 137,072) in relation with Management Stock Option Program. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.5 million as a result of this transaction.

In accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 27 June 2016, the Company issued 15,000,000 shares from its treasury stock to the Employee Stock Purchase Plan (ESPP) participants on 23 June 2016. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.4 million as a result of this transaction.

On 27 July 2016, the Company has reissued 57,981,688 shares from its treasury stock to PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Mr. George Santosa Tahija and Mr. Sjakon George Tahija for a total value of Rp 103,564 million (equivalent to US\$ 7,887,592). The difference of the proceeds with the carrying amount of the treasury stock were recorded as additional paid in capital.

As of 31 December 2017, the total Company's public shares owned by the Company's Directors is amounted to 15,799,563 shares (2016: 17,000,000 shares).

As discussed in Note 1c, the Company has acquired 115,651,300 shares of its issued and paid up shares from the shareholders who disagreed with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22 June 2015 regarding the merger between the Company and PAM. Total acquisition cost of these treasury stock which was paid by the Company on 30 June 2015 amounted to Rp 141,840 million (including other direct acquisition cost of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million. These shares are recorded as part of "treasury stock" in Equity. As of 31 December 2017 and 2016, total treasury stock which were held by the Company was 42,669,612 shares with the value of US\$ 3,926,668 at its acquisition cost.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466	<i>Excess of IPO price over par value</i>
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085	<i>Net excess of IPO proceeds over paid in capital</i>
Pelaksanaan opsi saham manajemen	217,988,700	217,988,700	<i>Management Stock Option Plan exercised</i>
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964	<i>Lapsed Management Stock Option Plan</i>
Penjualan saham tresuri	2,605,608	2,605,608	<i>Sale of treasury stock</i>
Sub-jumlah	37,303,544	37,303,544	<i>Sub total</i>
			<i>Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263	<i>Sale of investment in shares of ANJHC</i>
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208	<i>Sale of investment in shares of BKM</i>
Penjualan properti investasi	32,592	32,592	<i>Sale of investment in properties</i>
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959	<i>Sale of property, plant and equipment</i>
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)	<i>Sale of other assets</i>
Sub-jumlah	13,004,333	13,004,333	<i>Subtotal</i>
Jumlah	50,307,877	50,307,877	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Penjualan investasi saham ANJHC

Sale of investment in shares of ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Penjualan investasi saham BKM

Sale of investment in shares of BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Penjualan properti investasi

Sale of investment properties

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan properti investasi (Lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

28. OPSI SAHAM MANAJEMEN

Perusahaan memberikan program opsi saham manajemen (*Management stock option plan/MSOP*) kepada manajemen Grup yang memenuhi syarat. Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham biasa.

Hak opsi dalam program MSOP akan diberikan dalam tiga tahapan, yaitu sebanyak-banyaknya (i) 40% pada tanggal pencatatan saham, (ii) 30% pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham dan sisanya (iii) 30% pada ulang tahun kedua tanggal pencatatan saham. Setiap satu hak opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli satu saham baru Perusahaan selama umur opsi yaitu dua tahun sejak tanggal opsi dapat dilaksanakan (*vesting*), dengan ketentuan hak opsi tersebut dikenakan periode tunggu (*vesting*) selama satu tahun sejak tanggal pemberian (*grant date*). Selama periode tunggu (*vesting*) tersebut, para peserta tidak dapat menggunakan haknya untuk membeli saham Perusahaan.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Sale of investment properties (Continued)

On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of property, plant and equipment

On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 16 May 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of other assets

On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

28. MANAGEMENT STOCK OPTIONS

The Company provides a management stock option plans (MSOP) for eligible management within the Group. The option in MSOP program can be used to buy the Company's new shares up to 1.5% of paid in capital after the Initial Public Offering or at a maximum of 50,000,000 (fifty million) common shares.

The options in this program will be granted in three phases, (i) 40% on the listing date, (ii) 30% on the first anniversary of the listing and the remaining (iii) 30% on the second anniversary of the listing. Each of the distributed option can be used to buy one new share of the Company during the option period, which is within two years after the vesting date, under condition that the vesting period of the option is one year since the grant date. During the vesting period, the participants cannot use their rights to buy the Company's shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

28. OPSI SAHAM MANAJEMEN (Lanjutan)

Pengaturan pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

<u>Seri opsi</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Tanggal pemberian/ Grant date</u>	<u>Tanggal kadaluarsa/ Expiry date</u>	<u>Nilai wajar per opsi pada tanggal pemberian/ Fair value at grant date per option Rp</u>	<u>Option series</u>
Tahap 1	13,600,000	8-Mei-13/ 8-May-13	8-Mei-16/ 8-May-16	417.45	Tranche 1
Tahap 2	12,675,000	8-Mei-14/ 8-May-14	8-Mei-17/ 8-May-17	518.85	Tranche 2
Tahap 3	11,925,000	8-Mei-15/ 8-May-15	8-Mei-18/ 8-May-18	327.26	Tranche 3

Harga pelaksanaan dari opsi adalah sebesar 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perusahaan selama 25 hari sebelum pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode pelaksanaan untuk hak opsi. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 pada tahun 2014 adalah dari tanggal 3 November 2014 sampai 12 Desember 2014. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 dan Tahap 2 pada tahun 2015 adalah dari tanggal 8 Mei 2015 sampai 15 Juni 2015 dan 2 November 2015 sampai 4 Desember 2015. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 2 dan Tahap 3 pada tahun 2016 adalah dari tanggal 9 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 3 pada tahun 2017 adalah dari tanggal 3 Mei 2017 sampai dengan 9 Juni 2017. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 1.095.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Black and Scholes*. Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh opsi saham yang sudah hangus sebesar US\$ 55.939 telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor (Catatan 27).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2018 dan/and 31 Desember/December 2017</u>	
Tingkat suku bunga bebas risiko	8.13%	Risk free interest rate
Periode opsi	3 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	35.81%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	3.00%	Expected dividend

28. MANAGEMENT STOCK OPTIONS (Continued)

The shared-based payment arrangements is as follows:

<u>Seri opsi</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Tanggal pemberian/ Grant date</u>	<u>Tanggal kadaluarsa/ Expiry date</u>	<u>Nilai wajar per opsi pada tanggal pemberian/ Fair value at grant date per option Rp</u>	<u>Option series</u>
Tahap 1	13,600,000	8-Mei-13/ 8-May-13	8-Mei-16/ 8-May-16	417.45	Tranche 1
Tahap 2	12,675,000	8-Mei-14/ 8-May-14	8-Mei-17/ 8-May-17	518.85	Tranche 2
Tahap 3	11,925,000	8-Mei-15/ 8-May-15	8-Mei-18/ 8-May-18	327.26	Tranche 3

The exercise price for the option is 90% of average closing price of the Company's share during 25 trading days before the notification date to the Indonesian Stock Exchange regarding the exercise period for the options. Exercise period for Tranche 1 in 2014 was from 3 November 2014 until 12 December 2014. The exercise period for Tranche 1 and Tranche 2 in 2015 was from 8 May 2015 until 15 June 2015 and 2 November 2015 until 4 December 2015. The exercise period for Tranche 2 and Tranche 3 in 2016 is from 9 May 2016 until 10 June 2016. The exercise period for Tranche 3 in 2017 was from 3 May 2017 until 9 June 2017. The exercise price is Rp 1,095.

Fair value of share options granted

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the *Black and Scholes* model. As of 31 December 2017, the options lapsed amounted to US\$ 55,939 was reclassified to additional paid in capital (Note 27).

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

28. OPSI SAHAM MANAJEMEN (Lanjutan)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Opsi/ Number of Options</u>		
	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Opsi beredar pada awal tahun	-	1,875,000	<i>Outstanding options at beginning of year</i>
Opsi hangus	-	(1,875,000)	<i>Options lapsed</i>
Opsi beredar pada akhir periode/ tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Outstanding options at end of period/ year</i>

28. MANAGEMENT STOCK OPTIONS (Continued)

Movements in outstanding options are as follows:

29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	<u>31 Maret/ March 2018 US\$</u>	<u>31 Desember/ December 2017 US\$</u>	
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031	29,217,031	<i>Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA</i>
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354	1,860,354	<i>Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM</i>
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)	(469,794)	<i>Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests</i>
Perubahan ekuitas akibat dilusi pada kepemilikan saham di GMTI	(168,209)	(168,209)	<i>Effect of changes in equity resulting from the dilution of share ownership in GMTI</i>
Jumlah	<u>30,439,382</u>	<u>30,439,382</u>	<i>Total</i>

29. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER RESERVES

Difference in Value Due to Changes in Equity of Subsidiaries

Cadangan Lainnya

	<u>31 Maret/ March 2018 US\$</u>	<u>31 Desember/ December 2017 US\$</u>	
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Unrealized gain (loss) on investments in available-for-sale financial assets</i>
Saldo awal	2,280,776	6,362,967	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi rugi yang telah direalisasi ke saldo laba	-	(216,939)	<i>Reclassification of realized loss to retained earnings</i>
Reklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(7,702,351)	<i>Reclassification to profit or loss related to investments in available-for-sale financial assets</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(156)	3,837,099	<i>Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets</i>
Sub-jumlah	<u>2,280,620</u>	<u>2,280,776</u>	<i>Subtotal</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing			<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
Saldo awal	(33,327,399)	(32,977,281)	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1,573,612)	(681,818)	<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
Selisih kurs penjabaran akibat dilusi pada kepemilikan saham di GMTI	-	331,700	<i>Foreign exchange differentials from dilution of share ownership in GMTI</i>
Sub-jumlah	<u>(34,901,011)</u>	<u>(33,327,399)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>(32,620,391)</u>	<u>(31,046,623)</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	304,115	340,348	<i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i>
PT Lestari Sagu Papua	130,603	131,866	<i>PT Lestari Sagu Papua</i>
PT Austindo Aufwind New Energy	2,187	3,093	<i>PT Austindo Aufwind New Energy</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	8,547	8,287	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri</i>
Jumlah	<u>445,452</u>	<u>483,594</u>	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 March/ Maret 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>			<u><i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i></u>
Saldo awal tahun	340,348	680	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas rugi tahun berjalan	(31,505)	(9,718)	<i>Share of loss for the year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	(5,900)	<i>Share of other comprehensive income</i>
Perubahan akibat dilusi saham	-	355,365	<i>Changes due to shares dilution</i>
Selisih kurs penjabaran	(4,728)	(79)	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>304,115</u>	<u>340,348</u>	<i>Total</i>
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>			<u><i>PT Lestari Sagu Papua</i></u>
Saldo awal tahun	131,866	134,412	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas laba periode/ tahun berjalan	740	(1,452)	<i>Share of loss for the period/year</i>
Selisih kurs penjabaran	(2,003)	(1,094)	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>130,603</u>	<u>131,866</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests	Jumlah/ Total	
31 Maret 2018					31 March 2018
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.03%			Non-controlling interests percentage of ownership
Aset lancar	176,558	562,458			Current assets
Aset tidak lancar	90,537	2,380,627			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(560)	(222,932)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(1,201,854)			Non-current liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>266,535</u>	<u>1,518,299</u>			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>130,602</u>	<u>304,115</u>	<u>10,735</u>	<u>445,452</u>	Net assets attrib utable to non- controlling interests
Pendapatan	1,536	106,771			Revenue
Beban	(26)	(264,060)			Expenses
(Laba) rugi periode berjalan	<u>1,510</u>	<u>(157,289)</u>			(Profit) loss for the period
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,510</u>	<u>(157,289)</u>			Total comprehensive loss attributable to owners of the Company
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (GMIT: sebelum dan sesudah dilusi saham)	<u>740</u>	<u>(31,505)</u>	<u>(53)</u>	<u>(30,818)</u>	Total Comprehensive Loss attributable to non-controlling Interests (GMIT: before and after dilution of share)
Arus kas dari aktivitas operasi	1,490	(215,176)			Cash flows from operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(178,475)			Cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	100,530			Cash flows from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	<u>1,490</u>	<u>(293,121)</u>			Net increase in cash and cash equivalents

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

31 Desember 2017	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests	Jumlah/ Total	31 December 2017
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.03%			<i>Non-controlling interests percentage of ownership</i>
Aset lancar	177,756	899,588			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	91,927	2,146,279			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(568)	(161,546)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(1,185,133)			<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>269,115</u>	<u>1,699,188</u>			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>131,866</u>	<u>340,348</u>	<u>11,380</u>	<u>483,594</u>	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	3,391	2,080,671			<i>Revenue</i>
Beban	(6,354)	(2,761,240)			<i>Expenses</i>
Rugi tahun berjalan	(2,963)	(680,569)			<i>Loss for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(2,963)</u>	<u>(710,023)</u>			<i>Total comprehensive loss attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (GMIT: sebelum dan sesudah dilusi saham)	<u>(1,452)</u>	<u>(15,618)</u>	<u>(11,541)</u>	<u>(28,611)</u>	<i>Total Comprehensive Loss attributable to non-controlling Interests (GMIT: before and after dilution of share)</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	5,821	787,213			<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(857,357)			<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	526,254			<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	<u>5,821</u>	<u>456,110</u>			<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Pendapatan dari penjualan	30,812,138	33,002,629
Pendapatan konsesi jasa	143,945	1,797,866
Jumlah	<u>30,956,083</u>	<u>34,800,495</u>

31. REVENUE

Revenue consists of revenue from sales and service concession revenue.

*Revenue from sales
Service concession revenue
Total*

a. Pendapatan dari Penjualan

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	30,587,171	32,917,973
Tepung sagu	114,347	-
Edamame	106,771	59,727
Lain-lain	3,849	24,929
Jumlah	<u>30,812,138</u>	<u>33,002,629</u>

*Palm oil and palm kernel
Sago starch
Edamame
Others
Total*

a. Revenue from Sales

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Pendapatan konsesi jasa	110,676	1,529,530
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	33,269	268,335
Jumlah	<u>143,945</u>	<u>1,797,865</u>

*Service concession revenue
Financing revenue from service
concession
Total*

b. Service Concession Revenue

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Beban pokok penjualan	24,443,370	30,070,638
Beban konsesi jasa	69,505	577,194
Jumlah	<u>24,512,875</u>	<u>30,647,832</u>

32. COST OF REVENUE

Cost of revenue consists of cost of sales and cost of service concession.

*Cost of sales
Cost of service concession
Total*

a. Beban pokok penjualan

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	23,382,042	24,210,127
Tepung sagu	956,531	5,777,355
Edamame	102,064	56,570
Lain-lain	2,733	26,586
Jumlah	<u>24,443,370</u>	<u>30,070,638</u>

*Palm oil and palm kernel
Sago starch
Edamame
Others
Total*

a. Cost of sales

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit		
Biaya panen	2,746,185	1,589,608
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	5,304,299	5,151,785
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	5,959,014	5,106,850
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	1,845,298	1,881,265
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	2,048,167	2,422,697
Pembelian TBS	9,661,424	7,198,285
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	2,000,000
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>27,564,387</u>	<u>25,350,490</u>
Biaya produksi tepung sago		
Biaya panen tual	52,495	-
Biaya pengolahan sago	569,024	-
Beban penurunan nilai persediaan sago	(173,692)	677,355
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	5,100,000
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	340,312	-
Jumlah biaya produksi tepung sago	<u>788,139</u>	<u>5,777,355</u>
Biaya produksi edamame		
Pembelian edamame	62,953	37,080
Biaya pengolahan edamame	35,767	19,489
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3,445	-
Jumlah biaya produksi edamame	<u>102,165</u>	<u>56,569</u>
Lain-lain	<u>1,245</u>	<u>9,395</u>
Barang jadi:		
Saldo awal periode		
Minyak kelapa sawit	2,621,725	2,837,049
Tepung sago	1,266,011	-
Lain-lain	-	1,585,497
Saldo akhir periode		
Minyak kelapa sawit	(6,773,820)	(3,977,412)
Tepung sago	(1,080,715)	-
Edamame	(100)	-
Lain-lain	-	(1,581,957)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(45,667)	13,652
Jumlah beban pokok penjualan	<u>24,443,370</u>	<u>30,070,638</u>

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Cost of sales (Continued)

<i>Palm oil production costs</i>
<i>Harvesting expenses</i>
<i>Maintenance costs of mature plantation</i>
<i>Factory overhead and indirect costs</i>
<i>Depreciation of mature plantation (Note 13)</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Purchases of FFB</i>
<i>Impairment loss of property, plant and equipment</i>
<i>Total palm oil production costs</i>
<i>Sago starch production costs</i>
<i>Tual harvesting costs</i>
<i>Sago processing costs</i>
<i>Impairment loss for decline in value of sago inventories</i>
<i>Impairment loss of property, plant and equipment</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Total sago starch production costs</i>
<i>Edamame production costs</i>
<i>Purchases of FFB</i>
<i>Edamame processing costs</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Total edamame production costs</i>
<i>Others</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>Beginning of period</i>
<i>Palm oil</i>
<i>Sago starch</i>
<i>Others</i>
<i>End of period</i>
<i>Palm oil</i>
<i>Sago starch</i>
<i>Edamame</i>
<i>Others</i>
<i>Translation adjustments of inventories</i>
<i>Cost of sales</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama/Name	31 Maret/March 2018		31 Maret/March 2017	
	Jumlah/ Amount	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases	Jumlah/ Amount	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases
	US\$	%	US\$	%
Haji Sati Rambe	1,434,046	15	1,936,453	27
UD Boru Namora	1,381,403	14	-	-
Jumlah/Total	<u>2,815,449</u>	<u>29</u>	<u>1,936,453</u>	<u>27</u>

b. Beban Konsesi Jasa

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa sebesar US\$ 69.505, sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, akun ini juga termasuk beban perawatan dan pengeboran sumur panas bumi dengan nilai total US\$ 577.194.

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Cost of sales (Continued)

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the total consolidated net fresh fruit bunches (FFB) purchases are as follows:

b. Cost of Service Concession

For the period ended 31 March 2018, this account mainly represents the expenses in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 69,505, while for the period ended 31 March 2017, it was including the maintenance and geothermal well drilling costs totaling to US\$ 577,194.

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja untuk karyawan (Catatan 25).

33. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and post-employment benefit expenses (Note 25).

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
	US\$	US\$	
Jasa profesional	740,350	707,039	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	454,775	324,462	Travel and transportation
Sewa	239,811	222,674	Rent
Penyusutan (Catatan 14)	108,058	207,941	Depreciation (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	95,828	290	Amortization of intangible assets (Note 15)
Sumbangan	93,570	84,331	Donation
Beban kantor	69,440	115,217	Office expenses
Pelatihan, seminar dan rapat	66,328	76,795	Training, seminars and meeting
Asuransi	52,285	17,911	Insurance
Komunikasi dan listrik	51,487	61,550	Communication and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	26,474	80,229	Repairs and maintenance
Biaya keanggotaan dan langganan	26,120	21,069	Membership and subscription fees
Jasa kustodian dan biaya bank	17,816	35,475	Custodian fees and bank charges
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	157,834	Allowance for impairment losses on trade accounts receivable
Lain-lain	33,411	43,489	Others
Jumlah	<u>2,075,753</u>	<u>2,156,306</u>	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

35. PENDAPATAN DIVIDEN

35. DIVIDEND INCOME

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$	
Investasi dalam saham	1,036,190	-	<i>Investment in stocks</i>
Investasi dalam pasar uang	995	597	<i>Money market funds</i>
Jumlah	<u>1,037,185</u>	<u>597</u>	<i>Total</i>

36. (BIAYA) PENGHASILAN KEUANGAN, BERSIH

36. FINANCE (COSTS) INCOME, NET

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$	
Pendapatan keuangan:			<i>Financial income:</i>
			<i>Interest income from</i>
			<i>time deposits and</i>
			<i>current account</i>
Pendapatan bunga	110,104	50,630	<i>Others</i>
Lain-lain	111,881	3,268	<i>Total</i>
Jumlah	<u>221,985</u>	<u>53,898</u>	
Beban Keuangan:			<i>Financial charges:</i>
Beban bunga pinjaman	(272,782)	(977,982)	<i>Loan interest expense</i>
Lain-lain	-	(86,805)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(272,782)</u>	<u>(1,064,787)</u>	<i>Total</i>
Jumlah, bersih	<u>(50,797)</u>	<u>(1,010,889)</u>	<i>Total, net</i>

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

37. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$	
Pendapatan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Laba penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 12)	-	39,442,645	<i>Gain on sale of investments in available- for-sale financial assets (Note 12)</i>
Laba penjualan sertifikat RSPO	192,906	132,673	<i>Gain on sale of investments in subsidiary</i>
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	46,745	63,696	<i>Gain from sale of RSPO certificate</i>
Lain-lain	40,893	73,025	<i>Management service income from plasma and other third parties</i>
Jumlah	<u>280,544</u>	<u>39,712,039</u>	<i>Others</i>
Beban lain-lain:			<i>Total</i>
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(2,133)	(11,726)	<i>Other expenses:</i>
Lain-lain	(37,325)	(22,088)	<i>Loss on sale of property, plant, and equipment</i>
Jumlah	<u>(39,458)</u>	<u>(33,814)</u>	<i>Others</i>
Jumlah, bersih	<u>241,086</u>	<u>39,678,225</u>	<i>Total</i>
			<i>Total, net</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Pajak kini	1,363,952	9,689,310
Pajak tangguhan	8,749	(162,317)
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>1,372,701</u>	<u>9,526,993</u>

38. INCOME TAXES

Income tax expense of the Group consists of the following:

*Current tax
Deferred tax
Total income tax expense
of the Group*

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$	
Laba konsolidasian sebelum pajak	168,740	33,428,716	<i>Consolidated profit before tax</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	85,950	1,331,877	<i>Profit before tax per subsidiaries</i>
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	<u>2,243,671</u>	<u>(4,321,920)</u>	<i>Profit adjustment based on cost method</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	2,498,361	30,438,673	<i>Profit before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	168,000	2,176,370	<i>Post-employment benefits (including foreign exchange effects)</i>
Uang muka penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(1,250,000)	<i>Advance from sale of investment in available-for-sale financial asset</i>
Depresiasi dan amortisasi	<u>(76,954)</u>	<u>-</u>	<i>Depreciation and amortization</i>
Sub-jumlah	91,046	926,370	<i>Subtotal</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):			<i>Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak dan asosiasi entitas asosiasi	(2,557,193)	(3,155,913)	<i>Dividend income from subsidiaries and associates</i>
Pendapatan bunga	(25,893)	(2,127)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	8,217	-	<i>Interest expense</i>
Sumbangan	1,697	5,603	<i>Donation</i>
Beban karyawan	181,923	260,616	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	<u>38,827</u>	<u>18,547</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>(2,352,422)</u>	<u>(2,873,274)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u><u>236,985</u></u>	<u><u>28,491,769</u></u>	<i>Total taxable income of the Company</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

38. INCOME TAXES (Continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
	US\$	US\$	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	59,246	7,240,763	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak:			Current income tax expense - subsidiaries
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	1,304,706	2,081,468	PT Austindo Nusantara Jaya Agri and subsidiaries
PT Darajat Geothermal Indonesia	-	367,079	PT Darajat Geothermal Indonesia
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>1,363,952</u>	<u>9,689,310</u>	Total income tax expense - current

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2017 pada bulan April 2018.

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2016 in April 2017.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari akrual bonus, kewajiban imbalan pasca kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company had temporary differences from bonus accrual, post-employment benefits obligation, fixed assets, security deposit and investments in available-for-sale financial assets.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	
Kompensasi kerugian fiskal	12,283,944	12,530,388	Tax loss carry forwards
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3,214,453	3,304,044	Impairment provision of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	246,795	297,712	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa	277,193	284,918	Allowance for impairment of trade accounts receivable and receivable from service concession arrangement
Provisi perjanjian konsesi jasa	113,602	-	Provision for service concession concession arrangement
Akrual bonus	5,052	5,193	Bonus accrual
Jumlah	<u>16,141,039</u>	<u>16,422,255</u>	Total

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar US\$ 76.974.518 akan kadaluarsa antara tahun 2019 dan tahun 2023 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$ 81.832.635 yang akan kadaluarsa antara tahun 2018 dan tahun 2022 jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang.

The Group's tax loss carry forwards, which as of 31 March 2018 amounted to US\$ 76,974,518 will expire within 2019 and 2023, while as of 31 December 2017 amounted to US\$ 81,832,635 will expire within 2018 and 2022 if not utilized against future taxable profits.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan sebagian porsi dari kompensasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar US\$ 49.135.776 dan US\$ 50.121.550, penyisihan penurunan nilai aset tetap, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa, dan akrual bonus, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2018 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2018 US\$
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan	794,004	22,761	-	816,765
GMIT	640,687	-	(9,686)	631,001
ANJA	11,407,747	88,141	(119,082)	11,376,806
ANJAP	149,940	-	(2,267)	147,673
AANE	46,768	(46,768)	-	-
Jumlah	<u>13,039,146</u>	<u>64,134</u>	<u>(131,035)</u>	<u>12,972,245</u>
Liabilitas pajak tangguhan				
AANE	-	(72,883)	2,279	(70,604)
Bersih		<u>(8,749)</u>		

38. INCOME TAXES (Continued)

Deferred tax assets have not been recognized with respect to certain portion of the tax loss carry forwards as of 31 March 2018 and December 2017 amounted to US\$ 49,135,776 and US\$ 50,121,550, respectively, impairment provision of property, plant and equipment, allowance for decline in value of inventories, allowance for impairment of trade accounts receivable and receivable from service concession arrangement and bonus accrual, because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom. Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	1 Januari/ January 2017 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to comprehensive income US\$	Pengurangan dari perubahan kepemilikan pada entitas anak/ Deductions from change of ownership in subsidiaries US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2017 US\$
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan	938,610	559,407	90,632	-	(794,645)	794,004
GMIT	397,429	239,766	9,818	-	-	640,687
ANJA	9,393,117	1,789,765	296,016	-	(71,151)	11,407,747
ANJAP	2,057,678	(1,901,160)	(12,878)	-	6,300	149,940
AANE	99,106	(35,235)	12	-	(17,115)	46,768
Jumlah	<u>12,885,940</u>	<u>652,543</u>	<u>383,600</u>	<u>-</u>	<u>(88,292)</u>	<u>13,039,146</u>
Liabilitas pajak tangguhan						
DGI	(552,575)	-	-	552,575	-	-
SM	(1,809,622)	(130,253)	-	1,939,875	-	-
ATI	(1,359,380)	(81,542)	-	1,440,922	-	-
Jumlah	<u>(3,721,577)</u>	<u>(211,795)</u>	<u>-</u>	<u>3,933,372</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Bersih		<u>440,748</u>	<u>383,600</u>			

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	2,498,361	30,438,673
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(624,590)	(7,609,668)
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/ terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi	639,298	788,978
Penjualan investasi lain-lain	-	-
Kompensasi berbasis saham	-	-
Pendapatan bunga	6,473	532
Beban bunga	(2,054)	-
Sumbangan	(424)	(1,401)
Beban karyawan	(45,481)	(65,154)
Lain-lain	(9,707)	(4,637)
Jumlah	588,105	718,318
Pembebanan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan 2015	-	(117,821)
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	-	-
Jumlah beban pajak	(36,485)	(7,009,171)
Beban pajak entitas anak	(1,336,216)	(2,517,822)
Jumlah beban pajak	(1,372,701)	(9,526,993)

38. INCOME TAXES (Continued)

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

Profit before tax of the Company	30,438,673
Tax expense at prevailing tax rates	(7,609,668)
Effect of non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subjected to final tax):	
Dividend income from subsidiaries and associates	788,978
Gain on sale of investment	-
Share based compensation	-
Interest income	532
Interest expense	-
Donation	(1,401)
Personnel expenses	(65,154)
Others	(4,637)
Total	718,318
Expense from 2015 corporate income tax overpayment	(117,821)
Fiscal loss for which no tax benefit was recognized	-
Total tax expense	(7,009,171)
Tax expense of subsidiaries	(2,517,822)
Total tax expense	(9,526,993)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

39. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
<u>Laba (rugi)</u>		
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,173,143)	23,900,885
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>3,354,175,000</u>	<u>3,354,175,000</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	<u>3,354,175,000</u>	<u>3,354,362,500</u>
Laba (rugi) bersih per saham		
Dasar	(0.000350)	0.007126
Dilusian	(0.000350)	0.007125

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki potensi dilutif atas saham biasa yang berasal dari opsi saham (Catatan 28) masing-masing sebanyak nihil saham dan 1.875.000 saham.

40. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan, KAL, GSB dan ANJA mengadakan perjanjian fasilitas transaksi mata uang asing dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, di mana bank menyetujui untuk menyediakan fasilitas transaksi derivatif dengan nilai transaksi maksimum sebesar US\$ 5.000.000, dan jangka waktu maksimum 1 tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 28 Juli 2018 dan tidak diperpanjang. Tidak ada saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

39. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	31 Maret/ March 2017 US\$	Earnings (loss)
<u>Net income (loss) attributable to owners of the Company</u>	23,900,885	
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic earnings (loss) per share computation	<u>3,354,175,000</u>	
Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted earnings (loss) per share computation	<u>3,354,362,500</u>	
Earnings (loss) per share		
Basic	0.007126	
Diluted	0.007125	

As of 31 March 2018 and 2017, the Company has dilutive potential common shares resulting from stock options (Note 28) totaling to nil and 1,875,000 shares, respectively.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS

- a. ANJA entered into forward currency contract facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk to minimize foreign exchange exposure. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of 31 March 2018 and 31 December 2017, there was no outstanding balance of the facility.
- b. On 13 November 2017, the Company, KAL, GSB and ANJA entered into foreign exchange facility agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, whereas the bank agreed to provide a derivative transaction facility with maximum amount of US\$ 5,000,000, and maximum transaction terms of 1 year with the latest validity until 28 July 2018 and non-extendable. There was no outstanding balance of the facility as of 31 March 2018 and 31 December 2017.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2018. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. Grup memberikan program insentif *economic value added* (EVA) untuk manajemennya. Periode setiap tahap EVA adalah tiga tahun. Periode yang dimulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 merupakan tahap ketiga sedangkan periode yang dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 merupakan tahap keempat. Bonus dihitung secara tahunan berdasarkan rumus tertentu yang ditetapkan dalam pedoman perhitungan EVA.
- b. Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian Jasa Sewa Pesawat Terbang EJ-135 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk penyediaan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini berlaku untuk periode minimal 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan pemberitahuan tertulis 3 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Pada tanggal 27 Januari 2014, perjanjian ini dinovasi, dimana Airfast melakukan perjanjian dengan ANJA, ANJAP, PPM dan PMP sebagai pengguna pesawat terbang tersebut, dan berlaku mulai 1 Januari 2014 sampai 1 Januari 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, Airfast memberikan hak opsi kepada ANJA, ANJAP, PPM dan/atau PMP untuk membeli pesawat dari Airfast pada tanggal jatuh tempo perjanjian sewa atau pada saat pengakhiran perjanjian ini sebesar harga wajar pesawat saat itu.

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) and PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.

Transaction with Related Parties

GMIT utilizes land and building owned by AKJ and MDN as its office, employee housing, training centre and warehouse in accordance with the lend and use agreement dated 17 May 2012. This agreement has been renewed and valid until 17 May 2018. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however, GMIT has to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance costs related to the land and building during the lend and use period.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

- a. The Group provides the economic value added (EVA) incentive plan to its management. Each EVA cycle represents a 3-year period. The period from 1 January 2013 to 31 December 2015 is the third cycle and the period from 1 January 2016 to 31 December 2018 is the fourth cycle. The bonus is calculated annually based on a certain formula as specified in the EVA manual.
- b. On 7 December 2012, the Company entered into an Aircraft EJ-135 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement is valid for a minimum period of five (5) years, extendable by providing a three-month prior written notice before the expiration date. On 27 January 2014 the agreement was novated so that the agreement was entered between Airfast with ANJA, ANJAP, PPM and PMP as the users of the aircraft, and effective from 1 January 2014 to 1 January 2019.

Based on the agreement, Airfast irrevocably grants to ANJA, ANJAP, PPM and/or PMP a call option to purchase the aircraft from Airfast at the current market price at the purchase date upon expiration of the charter period or upon termination of the agreement.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 3 dan 4 Februari 2014, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sebesar US\$ 8.500.000 ke Airfast sesuai perjanjian sewa pesawat terbang. Uang jaminan sebesar US\$ 8.500.000 akan dikembalikan oleh Airfast dalam 5 tahap dari tahun 2015-2019 pada tanggal 15 Januari setiap tahunnya. Pada tanggal 15 Januari 2015, ANJA, ANJAP, PPM, dan PMP menerima pengembalian uang jaminan tahap pertama dari Airfast sebesar US\$ 550.000.

Pada tanggal 28 November 2014, perjanjian ini diubah kembali, di mana ANJA, ANJAP, PPM, PMP, dan PAM menjadi pengguna pesawat terbang tersebut mulai 1 Januari 2015.

Pada bulan Juni 2015, perjanjian ini diubah kembali di mana PAM tidak lagi menjadi pengguna pesawat tersebut. Sesuai dengan perjanjian terakhir, Grup memiliki kewajiban untuk membayar komitmen sewa tetap maksimum sebesar US\$ 88.850 dan Rp 783.851 ribu per bulan ditambah seluruh beban operasional yang ditagihkan sesuai penggunaan pesawat efektif per 1 Agustus 2015.

Pada bulan Oktober 2015, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima cicilan pertama dari pengembalian uang jaminan tahap kedua sebesar US\$ 458.333 yang jatuh tempo tanggal 15 Januari 2016.

Pada tanggal 2 November 2015, perjanjian ini diubah kembali untuk mengkonversi seluruh biaya dan uang jaminan menjadi Rupiah. ANJA, ANJAP, PPM dan PMP memiliki kewajiban untuk membayar komitmen sewa tetap maksimum sebesar Rp 1.993 juta ditambah seluruh beban operasional yang ditagihkan sesuai penggunaan pesawat. Nilai uang jaminan yang harus dikembalikan oleh Airfast pada tanggal 15 Januari setiap tahunnya menjadi Rp 1.237.500.000 untuk tahun 2016, Rp 7.425.000.000 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2018 dan Rp 85.050.000.000 untuk tahun 2019.

Pada bulan Januari 2016, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima cicilan kedua yang tersisa dari pengembalian uang jaminan tahap kedua sebesar Rp 1.237.500.000. Selanjutnya, pada bulan Januari 2017, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima pengembalian uang jaminan tahap ketiga sebesar Rp 7.425.000.000.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

On 3 and 4 February 2014, ANJA, ANJAP, PPM and PMP paid refundable security deposits of US\$ 8,500,000 to Airfast in accordance to the aircraft charter agreement. The security deposit of US\$ 8,500,000 will be refunded by Airfast in five installments from 2015-2019 on January 15th each year. On 15 January 2015, ANJA, ANJAP, PPM, and PMP received the first installment of refundable deposit from Airfast amounting to US\$ 550,000.

On 28 November 2014, the agreement was amended, whereas ANJA, ANJAP, PPM, PMP and PAM become the users of the aircraft effective from 1 January 2015.

In June 2015, the agreement was further amended whereas PAM is no longer a user of the aircraft. Based on the latest agreement, the Group is committed to pay a monthly fixed charter fee of maximum US\$ 88,850 and Rp 783,851 thousand plus all operational expenses billed based on the usage of the aircraft effective per 1 August 2015.

In October 2015, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received the first phase from the second installment of refundable deposit amounted to US\$ 458,333 which due on 15 January 2016.

On 2 November 2015, the agreement was amended to convert all fees and refundable security deposit into Rupiah. ANJA, ANJAP, PPM and PMP are committed to pay a monthly fixed charter fee maximum Rp 1,993 million plus all operational expenses billed based on the usage of the aircraft. The refundable security deposit that should be paid by Airfast every January 15th each year become Rp 1,237,500,000 for 2016, Rp 7,425,000,000 for 2017 and 2018, respectively and Rp 85,050,000,000 for 2019.

In January 2016, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received the remaining second phase from the second installment of refundable deposit amounted to Rp 1,237,500,000. Further, in January 2017, ANJA, ANJAP, PPM and PMP received the third installment of refundable deposit amounted to Rp 7,425,000,000.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Pada bulan Januari 2018, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima pengembalian uang jaminan tahap keempat sebesar Rp 7.425.000.000.

- c. Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP menandatangani perjanjian Jasa Sewa Helikopter AS 350 B3 PK-ODB nomor seri 46043 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk menyediakan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini berlaku untuk satu (1) tahun, dimulai sejak 6 Februari 2017 sampai 6 Februari 2018 dan dapat diperpanjang kembali dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP memiliki kewajiban biaya tetap bulanan sebesar Rp 1.053 juta per bulan ditambah biaya tetap jam terbang minimum 10 jam per bulan sebesar Rp 114 juta. Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP telah memperpanjang perjanjian untuk 1 tahun ke depan tanpa ada perubahan dalam syarat dan kondisi apapun dalam perjanjian ini.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, ANJAS, KAL dan SMM menandatangani perjanjian Jasa Sewa Helikopter AS 350 B3 PK-ODC nomor seri 7346 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk menyediakan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini berlaku untuk tiga (3) bulan, dimulai sejak 13 Oktober 2017 sampai 13 Januari 2018 dan dapat diperpanjang kembali dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. ANJAS, KAL dan SMM memiliki kewajiban biaya tetap bulanan sebesar Rp 1 milyar per bulan ditambah biaya tetap jam terbang minimum 10 jam per bulan sebesar Rp 114 juta.

- d. Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT Bumi Mulia Perkasa Development untuk menyewa 1.755,50 meter persegi kantor di Gedung Atrium Mulia. Perjanjian ini diubah pada 10 Desember 2013, di mana efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, pihak penyewa menjadi Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan luas sewa kantor tertentu yang dibebankan ke masing-masing entitas tersebut. Jumlah beban sewa dan jasa untuk Grup sejumlah US\$ 115.863 harus dibayar setiap kuartal. Grup telah membayar uang jaminan untuk sewa dan jasa sebesar US\$ 115.863, yang dicatat sebagai

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

In January 2018, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received the fourth installment of refundable deposit amounted to Rp 7,425,000,000.

- c. *On 28 December 2016, the Company, PPM, PMP and ANJAP entered into a Helicopter AS 350 B3 PK-ODB serial number 46043 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement is valid for one (1) year, from 6 February 2017 to 6 February 2018 and extendable by providing a 30 days prior written notice before the expiration date. The Company, PPM, PMP and ANJAP is committed to pay a monthly fixed charter fee of Rp 1,053 million plus the minimum usage of the aircraft of 10 hours per month of Rp 114 million. On 23 January 2018, the Company, PPM, PMP and ANJAP has extended the agreement for another one year without any changes on the term and conditions.*

On 13 October 2017, ANJAS, KAL and SMM entered into a Helicopter AS 350 B3 PK-ODC serial number 7346 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement is valid for three (3) months, from 13 October 2017 to 13 January 2018 and extendable by providing a 30 days prior written notice before the expiration date. ANJAS, KAL and SMM are committed to pay a monthly fixed charter fee of Rp 1 billion plus the minimum usage of the helicopter of 10 hours per month of Rp 114 million.

- d. *On 18 December 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Bumi Mulia Perkasa Development, for leasing of 1,755.50 square meters office space at Gedung Atrium Mulia. The agreement was amended on 10 December 2013, whereas effective on 1 January 2014, the lessees become the Company, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP and ANJB with certain office space charged to each entity. Total rental fee and service charges for the Group of US\$ 115,863 should be paid quarterly. The Group has paid US\$ 115,863 security deposits, which is recorded as other non-current assets (Note 19). The lease period is effective until 3 April 2016, with*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

aset tidak lancar lain-lain (Catatan 19). Sewa kantor efektif hingga 3 April 2016 dengan opsi untuk memperpanjang periode sewa untuk tiga tahun berikutnya. Pada tanggal 27 Februari 2016, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa ini untuk periode 3 tahun mulai dari tanggal 3 April 2016 sampai dengan tanggal 2 April 2019.

- e. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2016 yang mengatur cara perhitungan tarif penjualan listrik yaitu dengan menggunakan skema "Feed in Tariff" (FIT). Berdasarkan peraturan ini, AANE menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian ESDM untuk melakukan penyesuaian harga menjadi US\$ 0,1356/KWh.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

an option to extend the contract for the next three years. On 27 February 2016, the Company has extended this lease agreement for another 3 years period starting from 3 April 2016 to 2 April 2019.

- e. *On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp 975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.*

On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the Commercial Operation Date Agreement for the increase of 600 kW electricity capacity.

On 4 August 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Ministry Regulation No. 21 Tahun 2016 which determined the electricity tariff calculation using "Feed in Tariff" (FIT) scheme. Following this regulation, AANE received the approval letter from The Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM for the electricity tariff adjustment at US\$ 0.1356/kwh.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Walaupun telah menerima surat persetujuan tersebut, PLN menolak menerapkan tarif yang baru. Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, AANE mulai menerapkan tarif baru US\$ 0,1356/kwh sejak Oktober 2016. Namun, PLN tetap menolak membayar tagihan dari AANE untuk periode Oktober 2016 sampai Desember 2016 berdasarkan tarif baru sehingga AANE telah menurunkan kembali tarifnya dengan tarif lama.

Pada 30 Januari 2017, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2017 yang mengubah lebih lanjut penerapan tarif dimana penerapan tarif adalah berdasarkan Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan (BPP) Regional. Apabila BPP Regional lebih rendah dari BPP Nasional maka tarif yang diterapkan adalah berdasarkan BPP Nasional. Sedangkan apabila BPP Regional melebihi BPP Nasional maka tarif tertinggi yang dapat diterapkan adalah 85% dari BPP Regional. AANE telah melakukan pembahasan dengan PLN mengenai penerapan peraturan tersebut dan pada 2018, PLN tetap menolak permintaan AANE untuk penyesuaian tarif penjualan listrik.

- f. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 24,9 milyar per tahun.
- g. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, di mana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

Despite having received the approval letter from the Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM to apply the revised tariff, PLN declines to adopt the new tariff. In light of respecting the prevailing regulation, AANE has started charging PLN at the revised tariff of US\$ 0.1356/kwh from October 2016. However, PLN continues to decline to pay AANE's invoices from October 2016 to December 2016 at the revised tariff therefore AANE has reduced the tariff using the old tariff.

On 30 January 2017, the Minister of ESDM issued Minister Regulation No. 12 Year 2017 which further revised the tariff. Under this new regulation, the tariff is indexed to the Regional Cost of Production to Generate ("CPG"). If the Regional CPG is lower than the National CPG, the tariff will be based on the National CPG whereas if the Regional CPG exceeds the National CPG, the maximum tariff is 85% of the Regional CPG. AANE has discussed with PLN regarding the implementation of this regulation and in 2018 PLN has declined AANE's request to adjust the electricity tariff.

- f. ANJAS, ANJA, PPM and PMP entered into security service agreements with PT Nawakara Perkasa Nusantara to provide security services. The agreements are valid from 9 January 2017 until 21 January 2019. The total fees related to these security services is Rp 24.9 billion per year.
- g. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 in year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2014, KAL allocate 2,431 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and for cooperative in Desa Kuala Tolak which its establishment is still in process. Management cooperation agreements between KAL with Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Propinsi Kalimantan Barat.
- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan koperasi.

Periode berlakunya perjanjian ialah 30 tahun.

- h. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2018 sebanyak maksimum 11.000 metrik ton dan selanjutnya sebanyak 3.000 metrik ton, serta untuk pengiriman PK pada tahun 2018 sebanyak maksimum 1,600 metrik ton. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- i. ANJAS, SMM, KAL dan GSB menandatangani perjanjian kerjasama ilmiah dan teknis dengan *Centre De Cooperation Internationale En Recherche Agronomique Pour Le Developpement* (CIRAD) berkaitan dengan penelitian ilmiah dan teknis dan aktivitas pengembangan di agronomi kelapa sawit dan praktik budaya. Perjanjian ini berlaku dari 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2019 dengan nilai kontrak sebesar EUR 96.392 per tahun dan akan disesuaikan per tahun maksimum sebesar 2%.
- j. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugerah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dimana SMM (disebut sebagai Inti) berkewajiban untuk, diantaranya:
- Bertindak sebagai rekan bisnis dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives.
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.
- Plasma financing is derived from bank loan. Loan agreement is made between bank and cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

- h. ANJA, ANJAS, KAL and SMM has CPO and PK sales commitments with several customers for delivery of CPO in 2018 maximum of 11,000 metric tonnes and there after 3,000 metric tonnes, and for delivery of PK in 2018 maximum of 1,600 metric tonnes. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 to 3 months notice in advance.
- i. ANJAS, SMM, KAL and GSB entered into scientific and technical cooperation agreement with *Centre De Cooperation Internationale En Recherche Agronomique Pour Le Developpement* (CIRAD) related to scientific and technical research and development activities in palm oil agronomy and cultural practices. This agreement is valid from 1 June 2014 until 31 May 2019 with contract amounting to EUR 96,392 per year and will be subject to annual increase adjustment of maximum 2%.
- j. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugerah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:
- Act as business partner to develop the plantation for small holders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperative (small holders).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- Membeli tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan perkebunan plasma pada harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
- Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan koperasi.

Periode berlakunya perjanjian ialah 30 tahun.

Sementara itu perjanjian pinjaman antara Koperasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank ialah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugerah dan tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan bunga 12% per tahun.

- k. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PPM, PMP dan ANJAP menandatangani perjanjian konsultasi dengan Concord Consulting mengenai strategi dan pelaksanaan perlindungan aset dan sumber daya. Perjanjian konsultasi tersebut berlangsung selama 5 tahun dengan jumlah estimasi biaya per tahun sebesar Rp 19,44 milyar.
- l. Pada tanggal 13 Agustus 2014 dan 5 Mei 2015, ANJAS dan SMM masing-masing telah mengadakan perjanjian produksi pupuk kompos dengan PT Bar Formula di mana ANJAS dan SMM harus membayar pupuk kompos paling sedikit sebanyak total 2.000 metrik ton setiap bulannya, sesuai dengan spesifikasi gizi minimum, dengan harga yang disepakati masing-masing untuk ANJAS dan SMM sebesar Rp 448.400 per metrik ton dan Rp 492.238 per metrik ton. Harga yang disepakati akan dikenakan kenaikan tahunan sebesar 2% mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Perjanjian ini berlaku masing-masing untuk ANJAS dan SMM sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020 dan 4 Mei 2021.
- m. Di tahun 2017, PPM dan PT Rimba Perkasa Utama (RPU) menandatangani dua (2) perjanjian untuk pekerjaan pembukaan lahan dan pembangunan infrastruktur di lahan perkebunan milik PPM dengan total nilai kontrak sebesar Rp 86.310.000 ribu dan dibayarkan berdasarkan persentase penyelesaian. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp 16,2 milyar atau setara dengan US\$ 1,2 juta telah dibayarkan yang dicatat sebagai bagian dari tanaman belum menghasilkan.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.
- Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

Meanwhile, the loan agreements between both cooperatives and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp 3.7 billion and Rp 3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugerah Cooperative and 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing interest rate of 12% p.a.

- k. On 8 August 2016, the Company together with PPM, PMP and ANJAP entered into a consultancy agreement with Concord Consulting on the strategy and operation of the protection of the assets and resources. The consulting agreement is valid for 5 years with an estimated cost of Rp 19.44 billion each year.
- l. On 13 August 2014 and 5 May 2015, ANJAS and SMM entered into composting agreements with PT Bar Formula, respectively, where ANJAS and SMM must pay for at least a total of 2,000 metric ton of compost fertilizer per month, subject to the minimum nutritional specifications, with the agreed prices for ANJAS and SMM of Rp 448,400 per metric ton and Rp 492,238 per metric ton, respectively. These agreed prices are subject to annual incremental of 2% starting from 1 January 2016. These agreements are valid for ANJAS and SMM until 12 August 2020 and 4 May 2021, respectively.
- m. In 2017, PPM and PT Rimba Perkasa Utama (RPU) entered into several agreements for land clearing and infrastructure development in the PPM's land, with total contract amount of Rp 86,310,000 thousand and payable based on the delivery progress. As of 31 March 2018, PPM has paid Rp 16.2 billion or equivalent to US\$ 1.2 million, such amount were recorded as part of immature plantations.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- n. PMP dan PT Wira Hari Jaya (WHJ) menandatangani 2 (dua) perjanjian untuk pekerjaan pembukaan lahan dan pembangunan infrastruktur di lahan perkebunan milik PMP dengan total nilai kontrak sebesar Rp 9,8 milyar dan dibayarkan berdasarkan persentase penyelesaian. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, PMP telah melakukan pembayaran sebesar Rp 7,2 milyar atau setara dengan US\$ 0,5 juta, yang dicatat sebagai bagian dari tanaman belum menghasilkan.
- o. Pada tanggal 22 Juni 2017, PMP telah menunjuk VH Boiler & Energy System Sdn. Bhd. untuk pengadaan *Water Tube Superheated Steam Boiler Set – capacity 35MT/H* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 1,2 juta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, PMP telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 0,1 juta, yang dicatat sebagai bagian dari uang muka pembelian aset tetap.
- p. Pada tanggal 22 Juni 2017, PMP telah menunjuk Eaton Industries PTE Ltd. untuk pengadaan *Indexer System Mill – capacity 2x45 TPH* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 2,5 juta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, PMP telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 0,2 juta, yang dicatat sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian.
- q. Pada tanggal 16 Agustus 2017, PMP telah menunjuk PT Sumber Abadi Indonesia untuk pekerjaan EPC pembangunan pabrik kelapa sawit kapasitas 2x45 TPH dan fasilitas pendukungnya. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 208,9 milyar, dibagi menjadi beberapa tahap pembayaran berdasarkan persentase penyelesaian. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, PMP telah melakukan pembayaran sebesar Rp 16,6 milyar atau setara dengan US\$ 1,2 juta, yang dicatat sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian.
- r. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2018 atau 2019, tetapi dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

COMMITMENTS (Continued)

- n. During 2017, PMP and PT Wira Hari Jaya (WHJ) entered into 2 (two) agreements for land clearing and infrastructure development in the PMP's land, with total contract amount of Rp 9.8 milyar and payable based on the completion progress. As of 31 March 2018, PMP has paid Rp 7.2 billion or equivalent to US\$ 0.5 million, such amount were recorded as part of immature plantations.
- o. On 22 June 2017, PMP has awarded VH Boiler & Energy System Sdn. Bhd. a contract for procurement of Water Tube Superheated Steam Boiler Set – capacity 35MT/H with contract value of US\$ 1.2 million. As of 31 March 2018, PMP has paid US\$ 0.1 million, such amount was recorded as part of advances for purchase of property and equipment.
- p. On 22 June 2017, PMP has awarded Eaton Industries PTE Ltd. a contract for procurement of Indexer System Mill – capacity 2x45 TPH with contract value of US\$ 2.5 million. As of 31 March 2018, PMP has paid US\$ 0.2 million, such amount was recorded as part of construction in progres.
- q. On 16 August 2017, the Company has awarded PT Sumber Abadi Indonesia an EPC contract for the construction of palm oil factory with capacity 2x45 TPH and its supporting facility. The contract value was of Rp 208.9 billion, payable in several stages based on the delivery progress. As of 31 March 2018, PMP has paid Rp 16.6 million or equivalent to US\$ 1.2 million, such amount was recorded as part of construction in progres.
- r. Other than the above commitments, the Group through its various subsidiaries have various contracts to assist the Group to develop its plantations. The contracts will expire throughout 2018 or 2019, but may be extended with agreements from both parties. The total significant contracts commitment as of 31 December 2017 is as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

KOMITMEN (Lanjutan)

COMMITMENTS (Continued)

	Nilai kontrak/ Contract value	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid
US\$	US\$ 4.1 juta/million	US\$ 3.7 juta/ million
IDR	Rp 170,818 juta/million	Rp 78,708 juta/million
SGD	SGD 120,000	SGD 72,000

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2018, ANJA, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. ANJA, KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan yang sedang berlangsung tersebut karena ANJA, KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan ANJA, KAL, SMM dan ANJAS.

CONTINGENCIES

As of 31 March 2018, ANJA, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. ANJA, KAL, SMM and ANJAS has not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because ANJA, KAL, SMM and ANJAS assessed that ANJA, KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.

43. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 42e) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$
Saldo awal tahun	1,029,109	8,320,857
Pembayaran	(10,725)	(85,477)
Pengurangan dari pelepasan entitas anak	-	(6,062,643)
Penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa	-	(1,139,674)
Selisih kurs penjabaran	(15,418)	(3,954)
Saldo akhir tahun	<u>1,002,966</u>	<u>1,029,109</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam tahun	<u>45,921</u>	<u>45,143</u>
Bagian tidak lancar	<u>957,045</u>	<u>983,966</u>

42. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Energy Sales Contract AANE (Note 42e) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from that contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated that contract as service concession arrangements.

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows:

Balance at beginning of year
Repayment
Deduction from disposal of subsidiary
Impairment loss of receivable from service concession arrangement
Translation adjustments
Balance at end of year
Less:
Current maturity
Non-current portion

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

43. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat piutang dari perjanjian konsesi jasa tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 15.252.252 ribu (setara dengan US\$ 1.139.674) telah dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen memperkirakan jumlah piutang dari perjanjian konsesi jasa yang dapat dipulihkan berdasarkan proyeksi arus kas masuk dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Saldo awal periode/ tahun	397,292	2,441,313	Balance at beginning of period/ year
Pembentukan provisi tahun berjalan	40,248	624,153	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(40,299)	Realization during the year
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	-	40,942	Increase in provision due to the passage of time
Pengurangan dari pelepasan entitas anak	-	(2,664,818)	Deduction from disposal of subsidiary
Selisih kurs penjabaran	16,868	(3,999)	Translation adjustment
Saldo akhir periode/tahun	<u>454,408</u>	<u>397,292</u>	Balance at end of period/ year
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>170,363</u>	<u>165,017</u>	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>284,045</u>	<u>232,275</u>	Non-current portion

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 2%.

44. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sago, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

43. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT (Continued)

AANE has used an implicit interest rate of 13%.

Management became aware of circumstances that indicated the carrying amounts of receivable from service concession arrangement could not be fully recovered; a Rp 15,252,252 thousand (equivalent to US\$ 1,139,674) impairment allowance was provided as of 31 December 2017. Management estimated the recoverable amount of receivable from service concession arrangement based on its cash inflow projection using a pre-tax discount rate of 13%.

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

The discount rate used in calculating the present value of the AANE's provision is 2%.

43. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi level entitas

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Domestik	21,281,775	25,112,992
Luar negeri	9,674,308	9,687,503
	<u>30,956,083</u>	<u>34,800,495</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar US\$ 426.402.218 dan US\$ 425.185.402, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	31 Maret/March 2018							
	Kelapa sawit/ Palm oil US\$	Energi/ Energy US\$	Sagu/ Sago US\$	Lainnya/ Others US\$	Jumlah/ Total US\$	Eliminasi/ Elimination US\$		Konsolidasi/ Consolidated US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan	30,587,171	143,945	114,347	110,620	30,956,083	-	30,956,083	Revenue
Beban pokok pendapatan	(23,382,042)	(69,505)	(956,531)	(104,797)	(24,512,875)	-	(24,512,875)	Cost of revenue
Laba Bruto	7,205,129	74,440	(842,184)	5,823	6,443,208	-	6,443,208	Gross Profit
Pendapatan dividen	1,036,190	-	-	-	1,036,190	-	1,036,190	Dividend income
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	(1,057,444)	(28,559)	593	39	(1,085,371)	-	(1,085,371)	Foreign exchange gain (loss), net
Beban penjualan	(1,357,791)	-	(9,422)	(1,905)	(1,369,118)	-	(1,369,118)	Selling expense
Beban karyawan	(1,522,749)	(15,076)	(45,447)	(110,278)	(1,693,550)	-	(1,693,550)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(2,039,808)	(14,750)	(379,414)	(53,365)	(2,487,337)	1,109,788	(1,377,549)	General & administrative expense
Lain-lain, bersih	194,679	(16)	-	-	194,663	(5,619)	189,044	Others, net
Laba usaha	2,458,206	16,039	(1,275,874)	(159,686)	1,038,685	1,104,169	2,142,854	Operating profit
Bagian laba entitas asosiasi	313,522	-	-	-	313,522	-	313,523	Share in net income of associates
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(139,403)	(4,011)	1,437	504	(141,473)	4,167	(137,306)	Financial income (charges), net
Laba sebelum pajak segmen	2,632,325	12,028	(1,274,437)	(159,182)	1,210,734	1,108,336	2,319,071	Segment income before tax
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(3,250,809)	1,100,478	(2,150,331)	Unallocated income before tax
Laba sebelum pajak					(2,040,075)	2,208,814	168,740	Income before tax
Beban pajak:								Tax expense:
Segmen	(1,216,564)	(119,651)	-	-	(1,336,215)	-	(1,336,215)	Segment
Tidak dapat dialokasikan					(36,486)	-	(36,486)	Unallocated
Jumlah beban pajak					(1,372,701)	-	(1,372,701)	Total tax expense
Laba (rugi) bersih periode berjalan					(3,412,776)	2,208,814	(1,203,961)	Net income (loss) for the period
Laba (rugi) bersih diatribusikan kepada:								Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk					(3,381,957)	2,208,814	(1,173,143)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali:					(30,818)	-	(30,818)	Non-controlling interest
Laba (rugi) bersih periode berjalan					(3,412,776)	2,208,814	(1,203,961)	Net income (loss) for the period
Laba (rugi) komprehensif:								Comprehensive income:
Pemilik entitas induk					(4,955,725)	2,208,814	(2,746,911)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali:					(38,142)	-	(38,142)	Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif					(4,993,867)	2,208,814	(2,785,053)	Total comprehensive income (loss)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Entity wide information

For the period ended 31 March 2018 and 2017, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Maret/ March 2017 US\$
Domestik	21,281,775	25,112,992
Offshore countries	9,674,308	9,687,503
	<u>30,956,083</u>	<u>34,800,495</u>

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) are amounted to US\$ 426,402,218 and US\$ 425,185,402, respectively, and all is located in Indonesia.

Below is the operating segment information:

a. Segment Results

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR
 31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
 AND THE THREE MONTH
 PERIOD ENDED
 31 MARCH 2018 AND 2017**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

a. Segment Results (Continued)

	31 Maret/March 2017							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF								COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	32,917,973	1,797,866	-	84,656	34,800,495	-	34,800,495	Revenue
Beban pokok pendapatan	(24,210,127)	(577,194)	(5,777,355)	(83,156)	(30,647,832)	-	(30,647,832)	Cost of revenue
Laba Bruto	3,607,846	1,220,672	(677,355)	1,500	4,152,663	-	4,152,663	Gross Profit
Pendapatan dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend income
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	75,569	(21,850)	670	(1,465)	52,924	-	52,924	Foreign exchange gain (loss), net
Beban penjualan	(1,043,224)	-	-	(3,506)	(1,046,730)	-	(1,046,730)	Selling expense
Beban karyawan	(1,180,255)	(18,998)	(120,012)	(110,254)	(1,429,519)	-	(1,429,519)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(2,051,266)	(275,410)	(371,211)	(33,505)	(2,731,392)	1,128,900	(1,602,492)	General & administrative expense
Lain-lain, bersih	39,656,825	742	(1,906)	75	39,655,736	-	39,655,736	Others, net
Laba Usaha	39,065,495	905,156	(1,169,814)	(147,155)	38,653,682	1,128,900	39,782,582	Operating Profit
Bagian laba entitas asosiasi	701,880	-	-	-	701,880	-	701,880	Share in net income of associates
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(649,115)	2,007	(193,270)	(15,449)	(855,827)	3,983	(851,844)	Financial income (charges), net
Laba sebelum pajak segmen	39,118,260	907,163	(1,363,084)	(162,604)	38,499,735	1,132,883	39,632,618	Segment income before tax
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(6,203,901)	-	(6,203,901)	Unallocated income before tax
Laba sebelum pajak					32,295,834	1,132,883	33,428,717	Income before tax
Beban pajak:								Tax expense:
Segmen	(2,145,218.8)	(372,604.5)	-	-	(2,517,823)	-	(2,517,823)	Segment
Tidak dapat dialokasikan					(7,009,170)	-	(7,009,170)	Unallocated
Jumlah beban pajak					(9,526,993)	-	(9,526,993)	Total tax expense
Laba bersih periode berjalan					23,901,724	-	23,901,724	Net income for the period
Laba bersih diatribusikan kepada:								Net income attributable to:
Pemilik entitas induk					23,900,885	-	23,900,885	Owners of the Company
Keputusan non-pengendali:					839	-	839	Non-controlling interest:
Laba bersih periode berjalan					23,901,724	-	23,901,724	Net income for the period
Laba komprehensif:								Comprehensive income:
Pemilik entitas induk					20,548,687	-	20,548,687	Owners of the Company
Keputusan non-pengendali:					2,066	-	2,066	Non-controlling interest:
Jumlah laba komprehensif					20,550,753	-	20,550,753	Total comprehensive income

	31 Maret/March 2018							
	CPO / PK/ CPO / PK	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET								ASSET
Aset segmen	458,141,265	1,258,940	18,018,020	2,939,996	480,358,221	-	480,358,221	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan					358,753,306	(259,543,047)	99,210,259	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							579,568,480	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	171,079,371	992,258	1,065,729	1,424,786	174,562,144	-	174,562,144	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					17,105,645	(1,696,445)	15,409,200	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							189,971,344	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal								Capital expenditure
Segmen	10,778,178	-	35,506	25,830.00	10,839,514	-	10,839,514	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	75,863	-	75,863	Unallocated
Jumlah pengeluaran	10,778,178	-	35,506	25,830	10,915,377	-	10,915,377	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortization
Segmen	4,256,746	485	347,200	13,495	4,617,926	-	4,617,926	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	94,820	-	94,820	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi	4,256,746	485	347,200	13,495	4,712,746	-	4,712,746	Total depreciation and amortization

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

	31 Desember/December 2017							CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
	CPO / PK/ CPO / PK	Energy/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								ASSET
Aset segmen	433,648,217	1,258,838	18,798,857	3,045,868	456,751,780		456,751,780	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan					358,768,190	(248,996,027)	109,772,162	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							<u>566,523,942</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	155,329,145	881,655	1,230,263	1,346,680	158,787,743	-	158,787,743	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					17,338,471	(1,984,460)	15,354,010	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>174,141,753</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal								Capital expenditure
Segmen	44,261,779	1,731	1,232,366	181,126	45,677,002	-	45,677,002	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	135,050	-	135,050	Unallocated
Jumlah pengeluaran	44,261,779	1,731	1,232,366	181,126	45,812,052	-	45,812,052	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortization
Segmen	19,267,773	2,068	5,166,076	49,630	24,485,547	-	24,485,547	Segment
Tidak dapat dialokasikan					194,322	-	194,322	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi	19,267,773	2,068	5,166,076	49,630	24,679,869	-	24,679,869	Total depreciation and amortization

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLARS

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollars as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER
THAN U.S. DOLLARS (Continued)**

	31 Maret/March 2018		31 Desember/December 2017		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	334,632,018,804	24,326,259	72,278,837,412	5,335,019	Rupiah
Euro	5,265	4,272	20,143	24,047	Euro
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Rupiah	3,982,528,608	289,512	1,449,385,584	106,982	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivable
Rupiah	8,606,207,548	625,633	5,945,295,936	438,832	Rupiah
Piutang dari perjanjian konsesi jasa					Receivable from service concession arrangement
Rupiah	13,796,800,296	1,002,966	13,942,363,054	1,029,110	Rupiah
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai					Prepayments – Value Added Taxes
Rupiah	275,708,605,484	20,042,789	281,775,693,552	20,798,323	Rupiah
Aset lancar lain-lain					Other current assets
Rupiah	62,641,219,928	4,553,738	7,425,000,000	548,051	Rupiah
Klaim atas pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	9,401,029,228	683,413	9,258,882,058	683,413	Rupiah
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Rupiah	324,708,220,308	23,604,843	372,982,929,492	27,530,479	Rupiah
Jumlah		<u>75,133,425</u>		<u>56,494,256</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Rupiah	45,000,000,000	3,271,300	-	-	Rupiah
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	196,341,561,448	14,273,158	171,538,313,604	12,661,523	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	4,377,922,658	318,256	11,269,608,744	831,828	Rupiah
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Rupiah	920,711,720,000	66,931,646	833,763,013,548	61,541,408	Rupiah
Utang lain-lain					Other payable
Rupiah	103,015,256,315	7,488,751	104,713,431,222	7,729,069	Rupiah
Provisi perjanjian konsesi jasa					Provision for service concession arrangement
Euro	368,688	454,408	332,788	397,292	Euro
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	75,151,407,788	5,463,173	60,807,921,936	4,488,332	Rupiah
Kewajiban imbalan pasca kerja					Post employment benefits obligation
Rupiah	241,374,688,696	17,546,866	229,829,233,908	16,964,071	Rupiah
Jumlah		<u>115,747,558</u>		<u>104,613,523</u>	Total
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(40,614,133)</u>		<u>(48,119,267)</u>	Total liabilities, net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Mata Uang:			
1 Rupiah	0.000073	0.000074	
1 Euro	1.23250	1.19380	

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat (rugi) laba kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar (US\$ 1.277.379) dan US\$ 55.493, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER
THAN U.S. DOLLARS (Continued)**

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the conversion rates used by the Group were as follows:

Currencies:
1 Rupiah
1 Euro

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange net loss of (US\$ 1,277,379) and US\$ 55,493, respectively for the years ended 31 March 2018 and 2017.

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT**

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid in capital, difference in value due to changes in equity of subsidiaries, management stock option, other comprehensive income, and retained earnings) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The debt to equity ratio as of 31 March 2018 and 31 December 2017 were as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Maret/ March 2018 US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Utang			<i>Debts</i>
Utang bank jangka pendek	16,441,300	9,270,000	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,949,866	3,228,879	<i>Long-term bank loan – current maturities</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	104,858,368	99,482,000	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Jumlah utang	124,249,534	111,980,879	<i>Total debt</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	389,151,684	391,898,595	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	31.93%	28.57%	<i>Debt to equity ratio</i>

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

Categories and classes of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i> US\$	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i> US\$	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i> US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> US\$	
31 Maret 2018					31 March 2018
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	53,913,127	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	-	290,209	-	<i>Investment in trading securities</i>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45,921	-	-	-	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Piutang usaha	906,512	-	-	-	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	625,633	-	-	-	<i>Other receivable</i>
Aset lancar lain-lain	4,540	-	-	-	<i>Other current assets</i>
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	957,045	-	-	-	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	18,960,465	-	-	<i>Investments in available-for-sale financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	28,154,040	-	-	-	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	16,441,300	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	-	-	-	14,273,158	<i>Trade accounts payable</i>
Utang lain-lain	-	-	-	7,488,750	<i>Other payable</i>
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	5,463,173	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	2,949,866	<i>Long term bank loan - current maturities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	170,363	<i>Provision for service concession arrangement - current maturities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	104,858,368	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	284,045	<i>Provision for service concession arrangement - net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	1,860,427	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	84,606,818	18,960,465	290,209	153,789,450	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan (Lanjutan)

Categories and classes of financial instruments (Continues)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2017					31 December 2017
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	46,339,165	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	-	290,209	-	Investment in trading securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45,143	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	3,132,403	-	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	438,832	-	-	-	Other receivable
Aset lancar lain-lain	549,524	-	-	-	Other current assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	983,966	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	18,960,621	-	-	Investments in available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	27,557,879	-	-	-	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	9,270,000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	12,661,523	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	7,729,068	Other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	5,025,843	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	3,228,879	Long term bank loan - current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	165,017	Provision for service concession arrangement - current maturities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	99,482,000	Long-term bank loans - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	232,275	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	1,860,427	Other non-current liabilities
Jumlah	<u>79,046,912</u>	<u>18,960,621</u>	<u>290,209</u>	<u>139,655,032</u>	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 45. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 1% dan 3%, serta 1% dan 7% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan sebesar 1% dan 3% (2017: 1% dan 7%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 1% dan 3% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah dan Euro pada tanggal 31 Maret 2018.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial risk management objectives and policies

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

i. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The majority of the Group transactions are done in United States Dollar (U.S. Dollar) currency, which is also its functional and reporting currency.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 45. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to 1% and 3%, as well as 1% and 7% increase and decrease in U.S. Dollar rate against the relevant foreign currencies in 2018 and 2017, respectively 1% and 3% (2017: 1% and 7%) increase or decrease represent management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only the outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at year end for every 1% and 3% change in the foreign currency rates of Rupiah and Euro, respectively at 31 Maret 2018.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

i. Foreign currency risk (Continued)

	31 Maret/March 2018				
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah		Dampak dari Euro/ Impact from Euro		
	1% US\$	-1% US\$	3% US\$	-3% US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	(243,263)	243,263	(195)	195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	(2,895)	2,895	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(6,256)	6,256	-	-	Other receivable
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(10,030)	10,030	-	-	Receivable from service concession arrangement
Biaya dibayar dimuka	(200,428)	200,428	-	-	Prepayments
Aset lancar lain-lain	(45,523)	45,523	-	-	Other current assets
Klaim atas pengembalian pajak	(6,834)	6,834	-	-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	(236,048)	236,048	-	-	Other non-current assets
Jumlah *)	<u>(751,277)</u>	<u>751,277</u>	<u>(195)</u>	<u>195</u>	Total *)
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	32,713	(32,713)	-	-	Short term bank loan
Utang usaha	142,732	(142,732)	-	-	Trade accounts payable
Utang pajak	3,183	(3,183)	-	-	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	669,316	(669,316)	-	-	Long-term bank loans
Utang lain-lain	74,888	(74,888)	-	-	Other payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	-	13,632	(13,632)	Provision for service concession arrangement
Biaya masih harus dibayar	54,632	(54,632)	-	-	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja	175,469	(175,469)	-	-	Post-employment benefits obligation
Jumlah *)	<u>1,152,933</u>	<u>(1,152,933)</u>	<u>13,632</u>	<u>(13,632)</u>	Total *)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	<u>401,656</u>	<u>(401,656)</u>	<u>13,437</u>	<u>(13,437)</u>	Total assets (liabilities) net
	31 Desember/December 2017				
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah		Dampak dari Euro/ Impact from Euro		
	1% US\$	-1% US\$	7% US\$	-7% US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	(53,350)	53,350	(1,683)	1,683	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	(1,070)	1,070	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(4,388)	4,388	-	-	Other receivable
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(10,291)	10,291	-	-	Receivable from service concession arrangement
Biaya dibayar dimuka	(207,983)	207,983	-	-	Prepayments
Aset lancar lain-lain	(5,481)	5,481	-	-	Other current assets
Klaim atas pengembalian pajak	(6,834)	6,834	-	-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	(275,305)	275,305	-	-	Other non-current assets
Jumlah *)	<u>(564,702)</u>	<u>564,702</u>	<u>(1,683)</u>	<u>1,683</u>	Total *)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	126,615	(126,615)	-	-	Trade accounts payable
Utang pajak	8,318	(8,318)	-	-	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	615,414	(615,414)	-	-	Long-term bank loans
Utang lain-lain	77,291	(77,291)	-	-	Other payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	-	27,810	(27,810)	Provision for service concession arrangement
Biaya masih harus dibayar	44,883	(44,883)	-	-	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja	169,641	(169,641)	-	-	Post-employment benefits obligation
Jumlah *)	<u>1,042,162</u>	<u>(1,042,162)</u>	<u>27,810</u>	<u>(27,810)</u>	Total *)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	<u>477,460</u>	<u>(477,460)</u>	<u>26,127</u>	<u>(26,127)</u>	Total assets (liabilities) net

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 565,3 milyar dan Rp 1.204,6 milyar (2017: Rp 504,3 milyar dan Rp 1.086,9 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

*) included the 2018 translation effect of assets and liabilities amounted to Rp 565.3 billion and Rp 1,204.6 billion (2017: Rp 504.3 billion and Rp 1,086.9 billion), respectively, from subsidiaries with Rupiah reporting currency.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai 'Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing' (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 1% dan 1% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017:

	31 Maret/March 2018		31 Maret/March 2017		Translation adjustments
	1%	-1%	1%	-1%	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	973,250	(973,250)	864,315	(864,315)	

ii. Risiko tingkat bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign currency risk (Continued)

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as 'Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies' (part of other reserves).

The following table shows impact to other comprehensive income from the translation adjustments, if the U.S. Dollar increases or decreases by 1% and 1% against Rupiah, respectively for the years ended 31 March 2018 and 2017:

ii. Interest rate risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

Interest rate profile

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	31 Maret/ <i>March</i> 2018 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2017 US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	23,386,573	14,498,031
Investasi pada efek yang diperdagangkan	290,209	290,209
Jumlah	<u>23,676,782</u>	<u>14,788,240</u>
Bunga tetap		
Setara kas	30,526,554	31,841,134
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	1,866,568	1,029,109
Jumlah	<u>32,393,122</u>	<u>32,870,243</u>
Liabilitas keuangan :		
Bunga mengambang		
Provisi perjanjian konsesi jasa	454,408	397,292
Utang bank jangka panjang	109,023,312	104,033,075
Jumlah	<u>109,477,720</u>	<u>104,430,367</u>
Bunga tetap		
Utang bank jangka pendek	13,170,000	9,270,000
Jumlah	<u>13,170,000</u>	<u>9,270,000</u>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk (Continued)

Financial assets:	
<i>Floating rate</i>	
<i>Cash in banks</i>	
<i>Investments in trading securities</i>	
<i>Total</i>	
<i>Fixed rate</i>	
<i>Cash equivalents</i>	
<i>Receivable from service concession arrangement</i>	
<i>Total</i>	
Financial liabilities:	
<i>Floating rate</i>	
<i>Provision for service concession arrangement</i>	
<i>Long-term bank loans</i>	
<i>Total</i>	
<i>Fixed rate</i>	
<i>Short-term bank loans</i>	
<i>Total</i>	

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

ii. Interest rate risk (Continued)

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 50 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 50 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang (Lanjutan)

	31 Maret/March 2018		
	+ 50 Basis points US\$	- 50 Basis points US\$	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	116,933	(63,155)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada efek yang diperdagangkan	1,451	(1,451)	<i>Investments in trading securities</i>
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa	(2,272)	2,272	<i>Provision for service concession arrangement</i>
Utang bank jangka panjang	(545,117)	545,117	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah	<u>(429,005)</u>	<u>482,783</u>	<i>Total</i>
	31 Desember/December 2017		
	+ 50 Basis points US\$	- 50 Basis points US\$	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	72,490	(26,413)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada efek yang diperdagangkan	1,451	(1,451)	<i>Investments in trading securities</i>
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa	(2,307)	2,307	<i>Provision for service concession arrangement</i>
Utang bank jangka panjang	(520,165)	520,165	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah	<u>(448,531)</u>	<u>494,608</u>	<i>Total</i>

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada efek yang diperdagangkan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada efek yang diperdagangkan digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek yang diperdagangkan, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Perusahaan pada efek yang diperdagangkan (terdiri dari investasi dalam pasar uang dan obligasi tercatat di bursa) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup juga terpapar risiko harga yang timbul dari investasi pada aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Investasi ini dilakukan untuk tujuan strategis daripada untuk tujuan dijual. Grup tidak secara aktif memperdagangkan investasi tersebut (Catatan 12).

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments (Continued)

iii. Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investments in trading securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in trading securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in trading securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

The Group investment in trading securities (consisting of money market funds and listed bonds) is described in Note 6.

The Group is also exposed to the price risk arising from investments in available-for-sale financial assets which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets. These investments are held for strategic purpose rather than trading purpose. The Group does not actively trade these investments (Note 12).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iii. Risiko Harga (Lanjutan)

Grup menghadapi risiko harga karena CPO dan PK merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan CPO dan PK di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga CPO dan PK, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan entitas anak melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

iv. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan. Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma (Catatan 42g).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut ini memberikan ringkasan rincian pelanggan atas pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa yang masing-masing melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup:

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii. Price Risk (Continued)

The Group faces commodity price risk because CPO and PK are commodity products traded in the global markets. CPO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of CPO and PK in the global export market. The Group has not entered into any CPO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in CPO and PK prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA and its subsidiaries entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

iv. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements. As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sales of fresh fruit bunches by plasma plantation (Note 42g).

Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The following table summarizes details of customers from revenue from sales and service concession revenue which individually exceed 10% of the Group's total revenue:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iv. Risiko kredit

iv. Credit Risk

Nama/ Name	31 Maret/March 2018		31 Maret/March 2017	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penghasilan konsolidasian/ Percentage to consolidated total income	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penghasilan konsolidasian/ Percentage to consolidated total income
	US\$	%	US\$	%
PT Synergy Oil Nusantara	15,182,139	49	18,317,444	53
Gokul Agro Resources Ltd.	4,570,561	15	-	-
Jumlah/Total	19,752,700	64	18,317,444	53

v. Risiko likuiditas

v. Liquidity Risk

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 31 March 2018 and 31 December 2017. The tables represent the undiscounted cash flow of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

31 Maret/March 2018					
Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>		Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond</i> <i>5 years</i>		Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> <i>Amount</i>
	US\$	US\$	US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	53,977,058	-	-	53,977,058	53,977,058
Investasi pada efek yang diperdagangkan	290,209	-	-	290,209	290,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	173,634	694,537	998,397	1,866,568	45,921
Piutang usaha	906,512	-	-	906,512	906,512
Piutang lain-lain	625,633	-	-	625,633	625,633
Aset lancar lain-lain	4,553,738	-	-	4,553,738	4,553,738
Aset tidak lancar lain-lain	-	23,604,843	-	23,604,843	23,604,843
Jumlah aset keuangan	60,526,784	24,299,380	998,397	85,824,561	84,003,914
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek Dolar Amerika Serikat	9,315,044	-	-	9,315,044	16,441,300
Utang usaha	12,661,523	-	-	12,661,523	14,273,158
Provisi perjanjian konsesi jasa	151,560	84,328	225,498	461,386	170,363
Utang bank jangka panjang Rupiah	7,604,666	73,707,865	4,374,935	85,687,466	66,931,646
Dolar Amerika Serikat	3,483,548	46,660,669	-	50,144,217	42,091,667
Utang lain-lain	7,729,068	-	-	7,729,068	10,179,223
Biaya masih harus dibayar	5,025,843	-	-	5,025,843	5,463,173
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1,860,427	-	1,860,427	1,860,427
Jumlah liabilitas keuangan	45,971,252	122,313,289	4,600,433	172,884,974	157,410,957
Jumlah liabilitas bersih	14,555,532	(98,013,909)	(3,602,036)	(87,060,413)	(73,407,043)

31 Desember/December 2017					
Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>		Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond</i> <i>5 years</i>		Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> <i>Amount</i>
	US\$	US\$	US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	46,404,941	-	-	46,404,941	46,404,941
Investasi pada efek yang diperdagangkan	290,209	-	-	290,209	290,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	176,300	705,200	1,057,722	1,939,222	1,029,109
Piutang usaha	3,132,403	-	-	3,132,403	3,132,403
Piutang lain-lain	438,832	-	-	438,832	438,832
Aset lancar lain-lain	549,524	-	-	549,524	549,524
Aset tidak lancar lain-lain	-	27,557,879	-	27,557,879	27,557,879
Jumlah aset keuangan	50,992,209	28,263,079	1,057,722	80,313,010	79,402,897
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek Dolar Amerika Serikat	9,315,044	-	-	9,315,044	9,270,000
Utang usaha	12,661,523	-	-	12,661,523	12,661,523
Provisi perjanjian konsesi jasa	151,560	84,328	225,498	461,386	397,292
Utang bank jangka panjang Rupiah	7,604,666	73,707,865	4,374,935	85,687,466	61,541,408
Dolar Amerika Serikat	3,483,548	46,660,669	-	50,144,217	42,491,667
Utang lain-lain	7,729,068	-	-	7,729,068	7,729,068
Biaya masih harus dibayar	5,025,843	-	-	5,025,843	5,025,843
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1,860,427	-	1,860,427	1,860,427
Jumlah liabilitas keuangan	45,971,252	122,313,289	4,600,433	172,884,974	140,977,228
Jumlah liabilitas bersih	5,020,957	(94,050,210)	(3,542,711)	(92,571,964)	(61,574,331)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (Continued)

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

31 Maret 2018	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 March 2018
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	-	290,209	Investments in money market fund
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)					Available-for-sale financial assets (AFS)
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8,598	5,418,686	-	5,427,440	Investments in available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>298,807</u>	<u>5,418,686</u>	<u>-</u>	<u>5,717,649</u>	Total

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

31 Desember 2017	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 December 2017
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	-	290,209	Investments in money market fund
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)					Available-for-sale financial assets (AFS)
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8,754	5,418,686	-	5,427,440	Investments in available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>298,963</u>	<u>5,418,686</u>	<u>-</u>	<u>5,717,649</u>	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2:

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2:

Investasi/Investment
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities</i> Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Investment in available-for-sale financial asset</i>

Valuation technique
Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/ <i>Investment valuation approach using market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Rekonsiliasi Level 2 pengukuran nilai wajar aset keuangan

Reconciliation of Level 2 fair value measurements of financial assets

	Tersedia untuk dijual/ Saham tidak tercatat di bursa/		
	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal	5,418,686	13,357,827	<i>Beginning balance</i>
Penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(11,775,923)	<i>Sale of investment in available-for-sale financial asset</i>
Perubahan pada nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	3,836,782	<i>Changes in fair value of investment in available-for-sale financial asset</i>
Saldo akhir	<u>5,418,686</u>	<u>5,418,686</u>	<i>Ending balance</i>

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

48. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
	US\$	US\$	
Aktivitas pendanaan dan investasi:			<i>Financing and investing activities:</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>equipment through:</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	18,426	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Utang lain-lain	1,613,558	461,676	<i>Other payable</i>
Penambahan tanaman kelapa sawit melalui:			<i>Addition of palm plantation through:</i>
Utang lain-lain	2,288,822	312,281	<i>Other accounts payable</i>
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	275,062	211,209	<i>Capitalization of fixed asset depreciation</i>